Kawula17.id

NATIONAL KAWULA17 SURVEY Q3 2026

Suara Orang Muda Terhadap Karhutla, Sumpah Pemuda, dan Kinerja Pemerintah



KESEHATAN | INDONESIA

ISPA di Karhutla RI Tembus 300 Ribu! Kasus Balita Dekati 70 Ribu

Detik
9.10.2026

asus infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) di wilayah terdampak kebakaran hutan dan lahan (karhutla) asih menjadi perhatian. JUmlahnya lebih dari 300 ribu kasus.

Kompas.com / Tren

Karhutla Indonesia Capai 202.000 Hektare, Setara 6 Kali Surabaya dan 3 Kali Jakarta

Kompas.com, 15 Oktober 2026, 16:15 WIB

Jadikan Kompas.com Berita Utama di Google

Baca berita tanpa iklan. Gabun

Alicia Diahwahyuningtyas, Inten Esti P
Tim Redaksi





Daftar Isi

04 | Pengantar

05 | Metodologi

09 | Temuan

13 Segmentasi

21 Kebakaran hutan dan lahan

31 Sumpah pemuda

35 Isu prioritas

40 Penilaian kinerja pemerintah

45 Ekspektasi terhadap pemerintah

49 Monitoring partai politik

54 Posisi terhadap RUU Pemilu

61 | Lampiran



Tentang Kami

Yayasan Pelopor Pilihan Tujuhbelas

Yayasan Pelopor Pilihan Tujuhbelas (PP17) lahir dari kekhawatiran sekaligus harapan kami untuk meningkatkan partisipasi orang muda di arena politik. Politik yang kami bayangkan tidak melulu tentang jalur formal, tetapi juga tentang memahami pilihan politik yang termanifestasi dalam pilihan hidup sehari-hari.

Dalam rangka meningkatkan partisipasi orang muda, PP17 memiliki beberapa inisiatif program, di antaranya **Survei Nasional Kawula17** yang kami lakukan setiap kuartal untuk mengawal posisi partai politik dan pandangan orang muda terhadap isu-isu terkini. Monitoring reguler ini dilakukan untuk memetakan dan memberikan gambaran yang representatif mengenai posisi orang muda Indonesia terkait isu-isu yang juga dibahas di DPR.

PP17 juga meluncurkan *Voting Advice Application (VAA)* agar (calon) pemilih dapat memeriksa pilihan partai politik yang sesuai dengan preferensi politik pemilih berdasarkan isu. Oleh karenanya, isu-isu yang diangkat dalam VAA harus dinamis dan relevan dengan perhatian pemilih.

National Kawula17 Survey (NKS)

NKS bertujuan untuk mendorong diskusi serta meningkatkan kesadaran orang muda dan pemerintah terhadap kondisi terkini. NKS dilakukan per kuartal atau empat (4) kali dalam setahun untuk melihat tren yang terjadi pada orang muda. Publikasi setiap laporan NKS dapat diakses melalui situs **Kawula17.id.**

Pada kuartal ketiga tahun ini, Kawula17 mempublikasikan laporan NKS yang berisi tentang:

1. Isu prioritas orang muda.
2. Penilaian kinerja pemerintah.
3. Ekspektasi terhadap pemerintah.
4. Monitoring partai politik.
5. Preferensi terhadap kandidat calon presiden.
6. Opini orang muda terkait RUU Pemilu.
7. Persepsi orang muda terkait kebakaran hutan dan lahan.
8. Persepsi orang muda terkait relevansi Sumpah Pemuda.

Metodologi



Foto: Natgeo

Desain Penelitian

Tujuan



Memahami sikap orang muda terhadap:
- ✓ Kinerja pemerintah dan DPR.
- ✓ Prioritas topik dan isu saat ini.
- ✓ Preferensi partai politik dan kandidat.
- ✓ Kebakaran hutan dan lahan.
- ✓ Sumpah Pemuda.
- ✓ RUU Pemilu.

Periode



2 – 4 Oktober 2026

Metode



Computer-Assisted Self-Interviewing (CASI) atau survei daring

Responden direkrut melalui Surveyou!, sebuah panel responden online milik BOI Research yang didukung oleh jaringan rekrutmen di berbagai wilayah Indonesia.*

Sampling



n = 400 responden*
Umur: 17 – 35 tahun
Area: Indonesia

**representatif untuk Indonesia*

**BOI Research adalah bagian dari PERPI dan ESOMAR*

Profil Responden

base: semua, n=400*

Jenis kelamin	
Perempuan	49%
Laki-laki	51%

Umur	
17 – 24 tahun	50%
25 – 35 tahun	50%

Pendidikan	
SMP/SMA	85%
Perguruan Tinggi	15%

Wilayah	
Sumatera	23%
Jawa	55%
Lainnya	22%

Area	
Perkotaan	51%
Pedesaan	49%

**Untuk memastikan hasil yang representatif bagi Indonesia, data telah diberi bobot berdasarkan jenis kelamin, usia, dan wilayah. Agar "effective base" optimal, faktor bobot dibuat di bawah 2. Pemahaman tentang bobot (weight) terlampir dalam bagian lampiran.*

Limitasi, Area, dan Penjelasan Metodologi Penelitian

Limitasi Penelitian

Sejak kuartal sebelumnya, National Kawula17 Survey Q3 2026 hanya berfokus pada kelompok orang muda berusia 17–35 tahun. **Perubahan cakupan demografi ini dapat memengaruhi karakteristik dan variasi respons yang diperoleh dalam survei kuartal ini**.

Perubahan ini dilakukan agar dapat lebih memahami perspektif generasi yang akan mengalami dampak kebijakan pemerintah lebih lama dan memiliki peran krusial dalam menentukan masa depan Indonesia.

Area Penelitian

Klasifikasi area responden dibedakan:

- ✓ **Perkotaan** didefinisikan sebagai wilayah kelurahan atau kota dengan kepadatan penduduk tinggi, didukung oleh ketersediaan fasilitas publik yang memadai serta konektivitas internet yang stabil.
- ✓ **Pedesaan** mengacu pada wilayah desa, dusun, atau permukiman agraris dengan keterbatasan fasilitas umum, letak geografis yang jauh dari pusat aktivitas kota, dan kendala akses jaringan internet.

Weighting

Proses pemberian bobot pada responden agar komposisi hasil survei lebih sesuai dengan populasi yang diteliti. Tujuan dari proses ini adalah menyeimbangkan komposisi sampel, membuat hasil survei lebih representatif terhadap populasi, serta mengurangi pengaruh kelompok yang jumlahnya terlalu banyak atau terlalu sedikit.

Quality Control (QC)

Proses pemeriksaan kualitas data untuk memastikan bahwa jawaban responden akurat, konsisten, dan sesuai dengan informasi yang diberikan saat pertama kali mengisi survei. Proses QC dilakukan dengan menghubungi kembali sekitar 20% responden untuk memverifikasi pelaksanaan survei serta kesesuaian jawaban yang tercatat.

Dalam survei ini, verifikasi mencakup informasi mengenai usia, tempat tinggal, pendidikan, preferensi calon kandidat presiden, kinerja pemerintah dalam isu karhutla, , serta pandangan pada kampanye AI. Pemeriksaan juga mencakup identifikasi pola jawaban yang terlalu seragam dan waktu pengisian yang terlalu cepat. Seluruh proses QC dilakukan sebelum tahap analisis statistik untuk memastikan bahwa hanya data yang memenuhi standar kualitas digunakan dalam analisis.

Temuan



Foto: Unsplash

Temuan Utama (1)

Persepsi tentang kebakaran hutan dan lahan (karhutla)

Orang muda cenderung melihat kebakaran hutan dan lahan sebagai akibat aktivitas manusia dan lemahnya tata kelola, bukan semata-mata faktor alam. Penyebab yang paling banyak disebut adalah pembukaan lahan dengan membakar (38%), disusul kurangnya pengawasan terhadap aktivitas perkebunan (31%), pemberian izin tambang yang semena-mena (30%), dan penggundulan hutan (30%). Faktor alam disebut lebih sedikit, yaitu cuaca ekstrem (26%), ekosistem gambut yang kering (20%), dan El Niño (14%).

Pola melihat permasalahan secara sistemik ini juga terlihat dalam cara orang muda memetakan aktor yang bertanggung jawab atas karhutla. Soal tanggung jawab, Kementerian Kehutanan paling banyak disebut sebagai pihak yang bertanggung jawab atas karhutla (25%) sekaligus pihak yang seharusnya berperan lebih besar dalam pengelolaan hutan (32%).

Dampak karhutla dipersepsikan paling kuat pada kesehatan. Bagi masyarakat sekitar hutan, orang muda menyebut gangguan kesehatan akibat asap (55%), kerusakan hutan (38%), dan gangguan aktivitas sehari-hari (34%). Di perkotaan, dampak yang paling dirasakan adalah kualitas udara yang memburuk (52%), gangguan kesehatan (42%), serta perasaan sedih dan simpati (31%).

Aspirasi orang muda untuk Sumpah Pemuda

Jika Sumpah Pemuda dirumuskan kembali hari ini, orang muda paling banyak menyebut pemerintahan bebas korupsi (44%), penegakan hukum yang adil (39%), dan kesempatan kerja dengan upah layak (36%) sebagai hal yang perlu diperjuangkan. Persatuan di tengah perbedaan (19%) dan kebebasan berpendapat (22%) lebih jarang disebut.

Hambatan terbesar menurut mereka adalah kurangnya dukungan pemerintah (45%) dan keterbatasan ekonomi serta pekerjaan (43%), diikuti oleh rasa takut ditekan saat berpendapat (29%).

Meski begitu, hanya 3% yang tidak tertarik untuk terlibat, dengan cara favorit menyuarakan aspirasi kepada pemerintah (43%) dan mengembangkan solusi bersama (41%).

Secara keseluruhan, orang muda sudah tidak hanya memaknai Sumpah Pemuda melalui sentimen nasionalisme dan kebinekaan. Kini, orang muda memaknai Sumpah Pemuda dari aspek hak-hak warga negara yang belum sepenuhnya dipenuhi oleh negara.

Temuan Utama (2)

Isu prioritas orang muda

Dalam tiga bulan terakhir, ekonomi masih menjadi topik yang paling penting bagi orang muda (46%), diikuti oleh kemiskinan (38%), antikorupsi (36%), dan pendidikan (35%). Namun, perhatian terhadap ekonomi turun dibandingkan Q2 2026 (60%), sementara isu lainnya cenderung mempertahankan angka yang sama seperti kuartal sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa perhatian orang muda mulai beralih ke isu lain.

Ketika ditanya isu yang perlu segera diselesaikan pemerintah, kasus korupsi menempati posisi teratas (56%), disusul keracunan akibat program MBG (41%), pemulihan karhutla di Kalimantan (39%), dan penyaluran bansos yang tidak tepat sasaran (38%).

Ekspektasi terhadap pemerintah

Meski meningkat, NET score keyakinan orang muda terhadap pemerintahan Prabowo-Gibran masih negatif (-13%). Mereka yang tidak yakin menyebut pemborosan APBN sebagai alasan utama ketidakyakinan (75%), diikuti maraknya korupsi oleh pejabat (56%), kebijakan yang tidak sesuai dengan aspirasi rakyat (42%), dan komunikasi pemerintah yang berantakan (41%). Ini menunjukkan bahwa ketidakyakinan orang muda lebih banyak berkaitan dengan pengelolaan anggaran dan integritas pejabat.

Penilaian kinerja pemerintah dan DPR

Penilaian orang muda terhadap kinerja pemerintah meningkat dari 4,2 pada Q2 2026 menjadi 5,7 pada Q3 2026. Kinerja DPR dinilai lebih rendah dengan skor 4,8. Dalam jawaban terbuka, orang muda cenderung mengkritik pemerintah dari sisi kebijakan, sementara terhadap DPR lebih menyangkut sikap dan integritas anggotanya.

Meski begitu, kepuasan terhadap seluruh program dan kebijakan terkini masih negatif. Ketidakpuasan terbesar ada pada 19 juta lapangan kerja (58%) dan Koperasi Desa Merah Putih (56%). Selain itu, ketidakpuasan orang muda juga tercermin pada penanggulangan karhutla (50%).

Preferensi kandidat calon presiden

Dedi Mulyadi (18%), Prabowo Subianto (16%), dan Anies Baswedan (16%) bersaing ketat sebagai pilihan presiden di kalangan pemilih muda saat ini. Artinya, belum ada figur yang dominan di kalangan pemilih muda dan pilihannya masih cukup variatif.

Preferensi dan *awareness* juga berbeda antar kelompok. Dukungan untuk Sherly Tjoanda lebih tinggi pada perempuan (16%) dibandingkan laki-laki (7%), pengenalan Dedi Mulyadi lebih tinggi di Jawa (71%) dibandingkan daerah lain (59%), dan *awareness* Anies Baswedan lebih rendah pada kelompok SES D (39%).

Temuan Utama (3)

Monitoring partai politik

Peningkatan penilaian kinerja pemerintah sejalan dengan meningkatnya preferensi orang muda terhadap Partai Gerindra (23%). Selain Partai Gerindra, partai-partai lain yang saat ini duduk di parlemen juga menunjukkan peningkatan preferensi.

Posisi orang muda terhadap RUU Pemilu

Pada tiga isu dalam RUU Pemilu, posisi sebagian besar partai di parlemen belum sejalan dengan aspirasi orang muda. Terkait sistem pemilu, 62% orang muda menilai pemilu harus tetap dilaksanakan secara langsung. Namun, enam dari delapan partai di parlemen berada di sisi pilkada tidak langsung.

Pola serupa terlihat pada kampanye berbasis AI: 51% orang muda menginginkan pembatasan yang ketat, sedangkan hanya 25% menerima penggunaan AI. Sebaliknya, lima partai berpendapat bahwa AI boleh digunakan selama transparan, sementara hanya dua yang sejalan dengan orang muda.

Terkait proses pemilihan anggota KPU, 45% orang muda ingin kewenangan memilih diserahkan kepada akademisi dan masyarakat sipil, bukan kepada presiden dan DPR. Temuan ini menunjukan bahwa orang muda menginginkan penyelenggara pemilu yang lebih independen dari kepentingan politik, sementara posisi partai terhadap isu ini belum diketahui.

Indeks Partai Politik

Indeks Partai Politik pada Q3 2026 ditentukan berdasarkan kesesuaian sikap partai politik dengan aspirasi orang muda terhadap 3 isu dalam RUU Pemilu. Secara umum, skor indeks partai berada pada kisaran 5–38 (skala 0–100). Skor yang sangat rendah ini menunjukkan bahwa posisi partai terhadap RUU Pemilu belum sejalan dengan aspirasi dan kebutuhan orang muda saat ini.

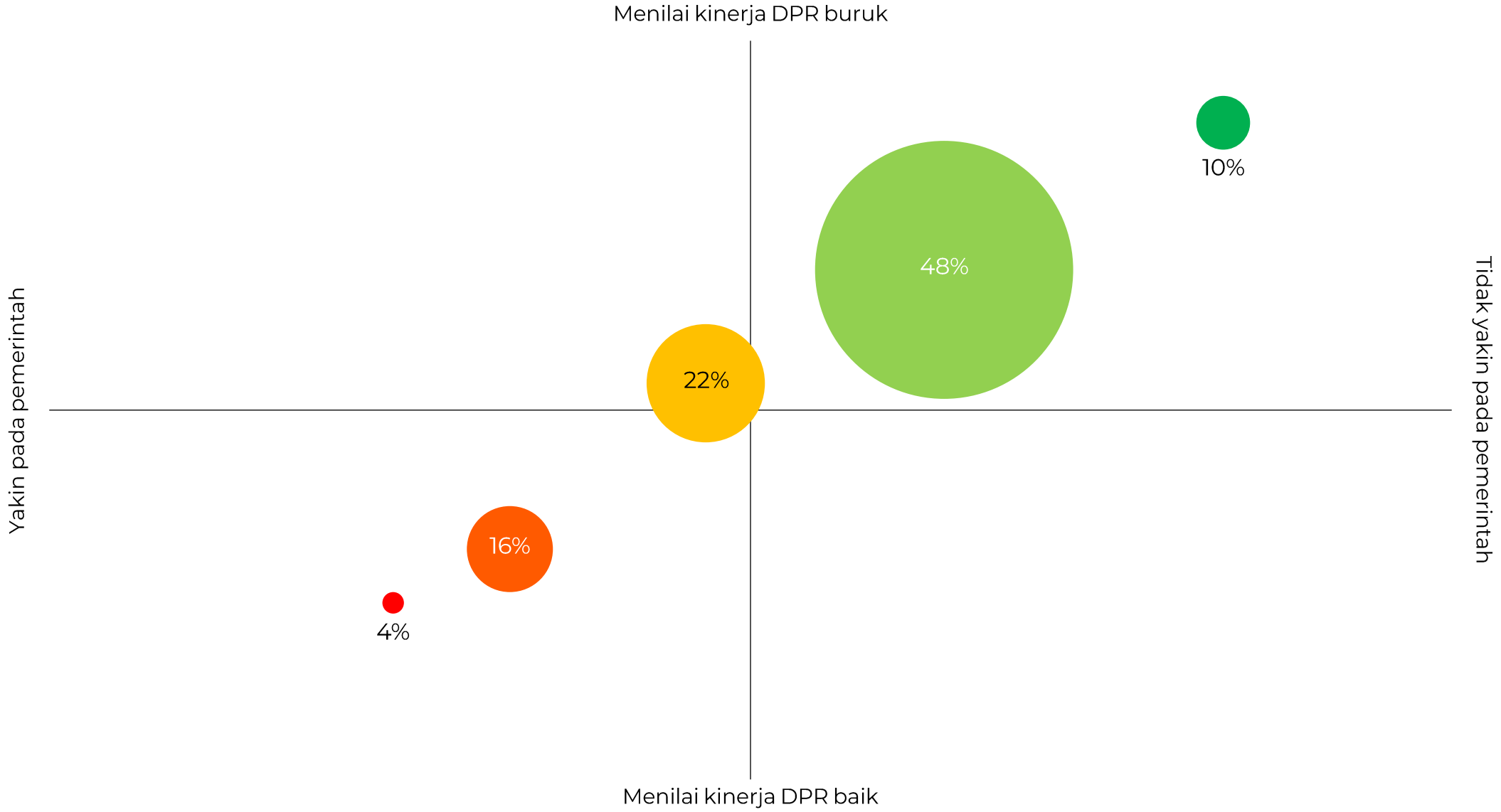
Partai Politik	Indeks per kuartal (skala 0-100)				
	Q3 2025	Q4 2025	Q1 2026	Q2 2026	**Q3 2026**
Demokrat	42,0	20,5	33,9	28,0	**13,9**
NasDem	28,6	23,8	23,1	29,1	**22,8**
PKB	39,1	30,8	29,8	24,3	**28,9**
PDIP	51,2	43,2	33,9	38,6	**37,8**
Golkar	31,2	25,0	33,9	39,0	**5,8**
PKS	47,6	27,8	34,4	24,6	**6,8**
Gerindra	47,6	25,0	34,8	29,1	**22,8**
PAN	41,9	20,8	27,3	26,7	**5,8**



Foto: Unsplash

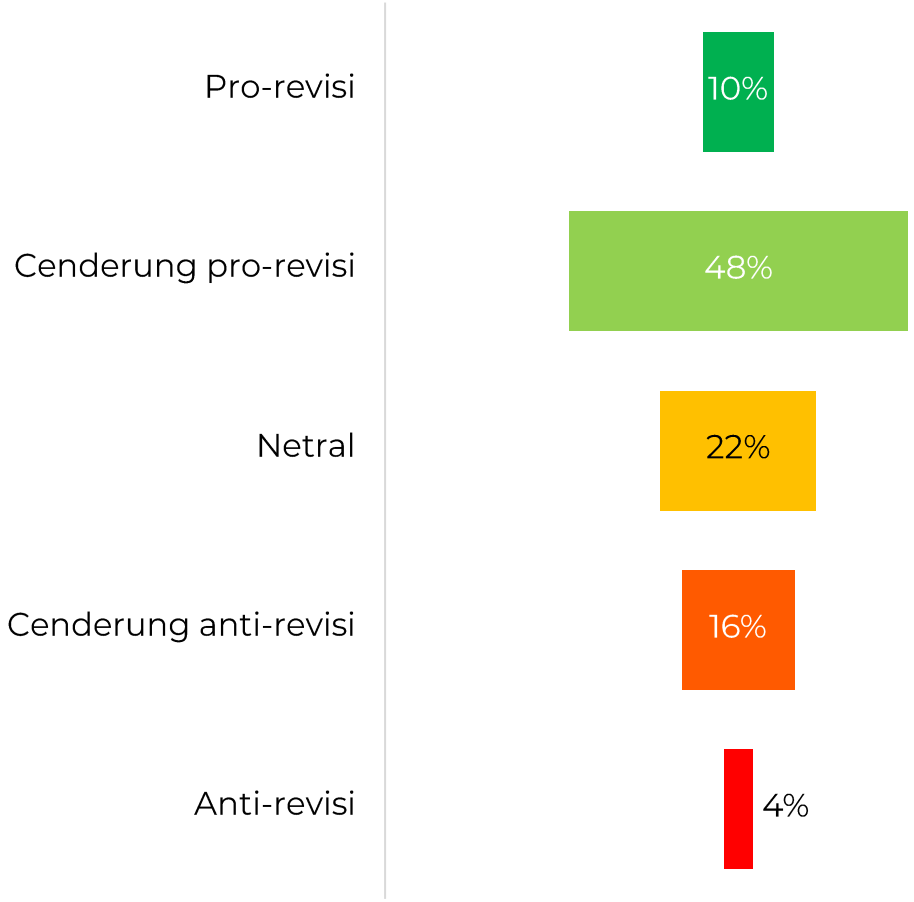
1 Segmentasi

Semakin tinggi dukungan terhadap revisi UU Pemilu, semakin kritis pula terhadap kinerja pemerintah dan DPR.



Segmentasi Revisi UU Pemilu

Posisi terhadap RUU Pemilu
base: semua, n=400



RUU Pemilu tengah dibahas, tetapi prosesnya dinilai masih tertutup dan minim partisipasi bermakna orang muda. Padahal, perubahan aturan ini akan memengaruhi bagaimana pemilu diselenggarakan, termasuk mekanisme pemilihan wakil rakyat dan kesempatan orang muda untuk berpartisipasi dalam Pemilu 2029 dan seterusnya. Segmentasi ini memetakan sikap orang muda terhadap sejumlah isu, seperti kampanye AI, seleksi anggota KPU, dan sistem pemilu.

Hasil NKS Q3 2026 menunjukkan bahwa **mayoritas orang muda cenderung mendukung atau pro terhadap revisi UU Pemilu (58%)**, terdiri dari 10% pro dan 48% cenderung pro. Sementara itu, 22% berada pada posisi netral dan 20% cenderung menolak revisi. Meskipun dukungan terhadap revisi cukup besar, upaya untuk membantu pemilih muda memahami konteks RUU Pemilu tetap diperlukan. Karena itu, akses informasi dan ruang partisipasi bagi pemilih muda masih perlu diperluas.

Individu pada spektrum pro-revisi cenderung mendukung perubahan aturan untuk memperbaiki sistem pemilu, sementara individu pada spektrum anti-revisi cenderung ingin mempertahankan aturan yang berlaku atau menolak perubahan yang diusulkan. Dilihat lebih dalam lagi, individu yang pro-revisi juga jauh lebih kritis terhadap penanganan kebakaran hutan dan lahan (64% tidak puas) dibandingkan dengan kelompok anti-revisi (25%).

Pro-revisi UU Pemilu

Demografi & profil
pro-revisi

10%	
Perempuan	36%
Laki-laki	64%
17-25 tahun	42%
26-35 tahun	58%
Sumatera	17%
Jawa	69%
Lainnya	14%
Perkotaan	59%
Pedesaan	41%

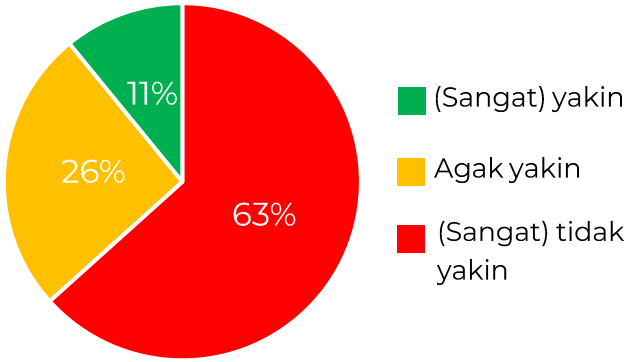
Penilaian kinerja
base: pro-revisi, n=40

Penilaian terhadap kinerja pemerintah pusat	**4.4**
Penilaian terhadap kinerja DPR	**3.0**

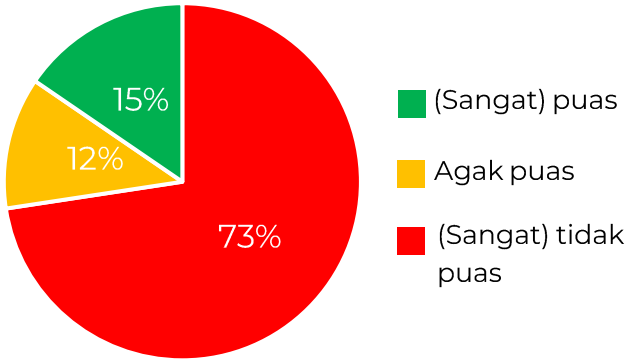
Cara berpartisipasi yang ingin dilakukan
base: pro-revisi, n=40

Cara berpartisipasi	
Menyuarakan aspirasi ke pemerintah	61%
Terlibat dalam keputusan	38%
Berdiskusi tentang isu	36%
Menjadi volunteer	33%
Mengembangkan solusi bersama	32%

Keyakinan terhadap pemerintah
base: pro-revisi, n=40



Kepuasan penanganan karhutla
base: pro-revisi, n=40



Cenderung pro-revisi UU Pemilu

Demografi & profil
Cenderung pro-revisi

48%	
Perempuan	51%
Laki-laki	48%
17-25 tahun	53%
26-35 tahun	47%
Sumatera	25%
Jawa	54%
Lainnya	21%
Perkotaan	48%
Pedesaan	52%

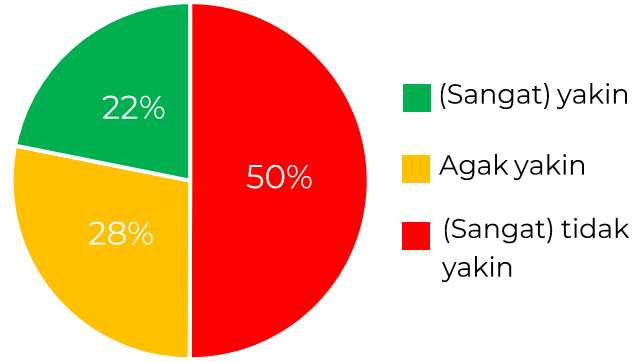
Penilaian kinerja
base: cenderung pro-revisi, n=192

Penilaian terhadap kinerja pemerintah pusat	**4.8**
Penilaian terhadap kinerja DPR	**3.6**

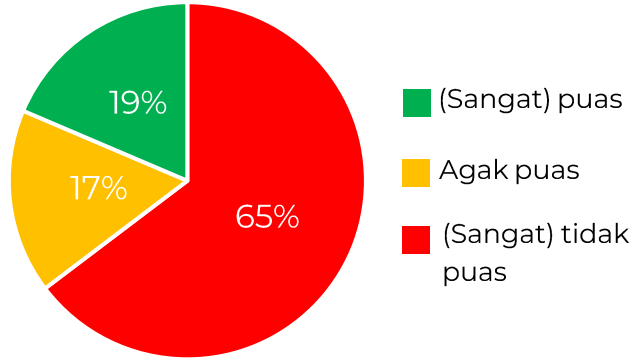
Cara berpartisipasi yang ingin dilakukan
base: cenderung pro-revisi, n=192

Cara berpartisipasi	
Mengembangkan solusi bersama	45%
Menyuarakan aspirasi ke pemerintah	44%
Menjadi volunteer	35%
Berdiskusi tentang isu	26%
Mengajak orang lain untuk peduli	23%

Keyakinan terhadap pemerintah
base: cenderung pro-revisi, n=192



Kepuasan penanganan karhutla
base: cenderung pro-revisi, n=192



Netral

Demografi & profil
Netral

22%	
Perempuan	49%
Laki-laki	51%
17-25 tahun	44%
26-35 tahun	55%
Sumatera	18%
Jawa	61%
Lainnya	20%
Perkotaan	49%
Pedesaan	51%

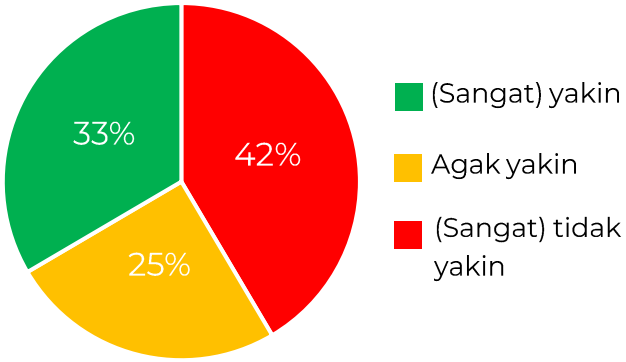
Penilaian kinerja
base: netral, n=88

Penilaian terhadap kinerja pemerintah pusat	**6.4**
Penilaian terhadap kinerja DPR	**5.8**

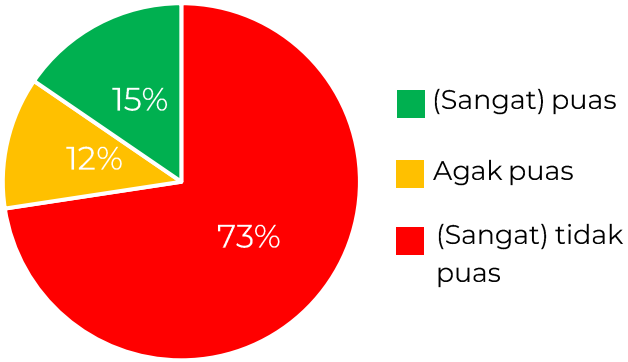
Cara berpartisipasi yang ingin dilakukan
base: netral, n=88

Cara berpartisipasi	
Menyuarakan aspirasi ke pemerintah	46%
Mengembangkan solusi bersama	37%
Mengajak orang lain untuk peduli	33%
Berdiskusi tentang isu	32%
Menggalang bantuan buat sesama	30%

Keyakinan terhadap pemerintah
base: netral, n=88



Kepuasan penanganan karhutla
base: netral, n=88



Cenderung anti-revisi

Demografi & profil
Cenderung anti-revisi

16%	
Perempuan	54%
Laki-laki	44%
17-25 tahun	36%
26-35 tahun	64%
Sumatera	25%
Jawa	47%
Lainnya	29%
Perkotaan	53%
Pedesaan	47%

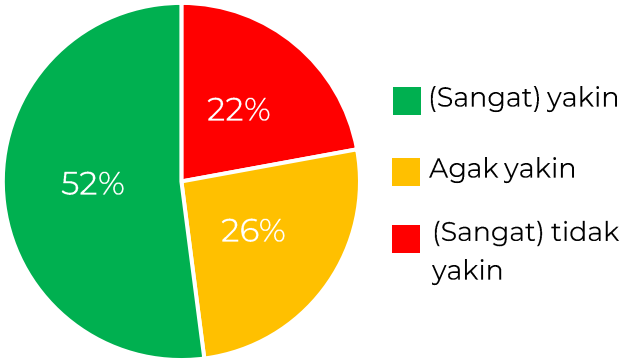
Penilaian kinerja
base: cenderung anti-revisi, n=66

Penilaian terhadap kinerja pemerintah pusat	**7.3**
Penilaian terhadap kinerja DPR	**6.9**

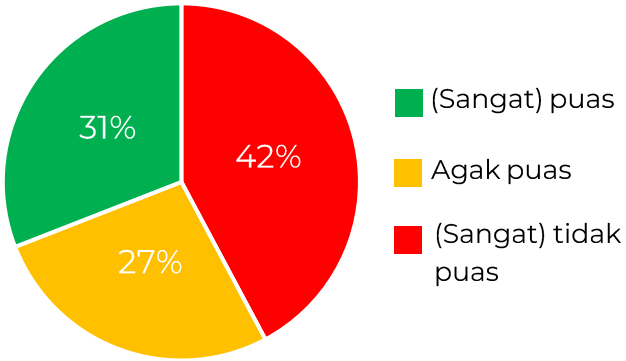
Cara berpartisipasi yang ingin dilakukan
base: cenderung anti-revisi, n=66

Cara berpartisipasi	
Mengembangkan solusi bersama	45%
Menjadi volunteer	36%
Terlibat dalam keputusan	36%
Menggalang bantuan buat sesama	34%
Menyuarakan aspirasi ke pemerintah	28%

Keyakinan terhadap pemerintah
base: cenderung anti-revisi, n=66



Kepuasan penanganan karhutla
base: cenderung anti-revisi, n=66



Anti-revisi

Demografi & profil
Anti-revisi

4%	
Perempuan	36%
Laki-laki	64%
17-25 tahun	54%
26-35 tahun	46%
Sumatera	29%
Jawa	28%
Lainnya	43%
Perkotaan	64%
Pedesaan	36%

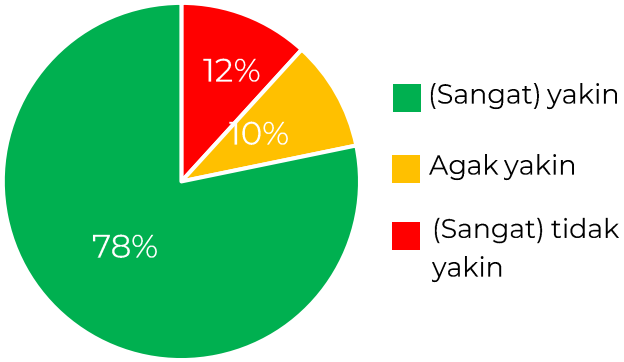
Penilaian kinerja
base: anti-revisi, n=14

Penilaian terhadap kinerja pemerintah pusat	**9.0**
Penilaian terhadap kinerja DPR	**8.7**

Cara berpartisipasi yang ingin dilakukan
base: anti-revisi, n=14

Cara berpartisipasi	
Berdiskusi tentang isu	51%
Terlibat dalam keputusan	44%
Menggalang bantuan buat sesama	35%
Mengajak orang lain untuk peduli	31%
Menjadi volunteer	31%

Keyakinan terhadap pemerintah
base: anti-revisi, n=14



Kepuasan penanganan karhutla
base: anti-revisi, n=14

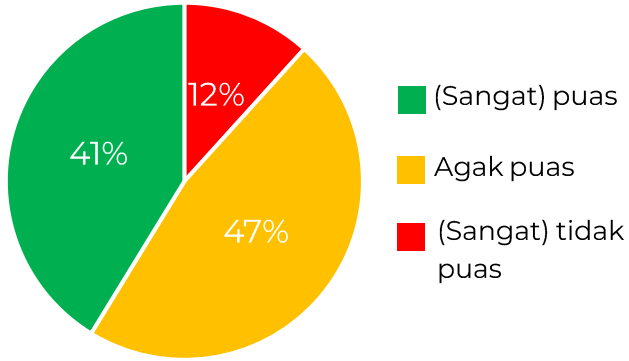




Foto: Greenpeace

2 Kebakaran Hutan dan Lahan

Kebakaran Hutan dan Lahan

Kebakaran hutan dan lahan (karhutla) merupakan peristiwa terbakarnya kawasan hutan maupun lahan, baik akibat faktor alam maupun aktivitas manusia. Di Indonesia, karhutla telah menjadi persoalan lingkungan yang berulang. Kebakaran besar pernah terjadi pada 1997–1998, 2015, dan 2019. Menurut data BioMass (2026), sepanjang periode 2000–2024, jumlah hutan dan lahan yang terbakar di Indonesia mencapai total 19,6 juta hektar. Padahal, dampak karhutla sangat luas, mulai dari kerusakan ekosistem dan hilangnya keanekaragaman hayati hingga gangguan kesehatan, aktivitas ekonomi, dan pendidikan akibat kabut asap.

Dalam beberapa bulan terakhir, karhutla kembali menjadi perhatian seiring meningkatnya luas wilayah yang terbakar dan meluasnya kabut asap. Sampai Juli 2026, total hutan dan lahan terbakar mencapai 202 ribu hektar, meningkat 69% dibandingkan tahun 2025. Persoalan ini tidak hanya berkaitan dengan kondisi cuaca dan musim kemarau, tetapi juga dengan tata kelola hutan dan lahan, termasuk pembukaan lahan, pengawasan aktivitas usaha, serta perlindungan ekosistem gambut yang rentan terbakar. Penting untuk melihat karhutla bukan hanya sebagai bencana musiman, tetapi sebagai persoalan sistemik yang berkaitan dengan kebijakan dan pengelolaan sumber daya alam.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya penanganan karhutla, mulai dari pemantauan titik panas, patroli dan pemadaman kebakaran, hingga operasi modifikasi cuaca dan penegakan hukum. Namun, karhutla yang terus berulang menunjukkan bahwa efektivitas langkah-langkah tersebut masih perlu dipertanyakan. Penanganannya pun tidak lepas dari berbagai kontroversi, termasuk respons dan komitmen pemerintah daerah saat kebakaran terjadi. Kondisi ini menegaskan pentingnya evaluasi kebijakan, penguatan pengawasan terhadap pemanfaatan lahan, serta akuntabilitas pemerintah dalam mencegah kebakaran dan memulihkan kawasan terdampak.

Di tengah kondisi tersebut, **National Kawula17 Survey Q3 2026** berupaya memahami bagaimana orang muda memandang karhutla yang terjadi di Kalimantan, Papua, dan lain-lain. Pemetaan ini mencakup pengetahuan dan perhatian terhadap karhutla, persepsi mengenai dampak yang ditimbulkan, penilaian terhadap peran dan kinerja pemerintah, serta pandangan mengenai kebijakan yang perlu diprioritaskan untuk mencegah dan menangani kebakaran hutan dan lahan.

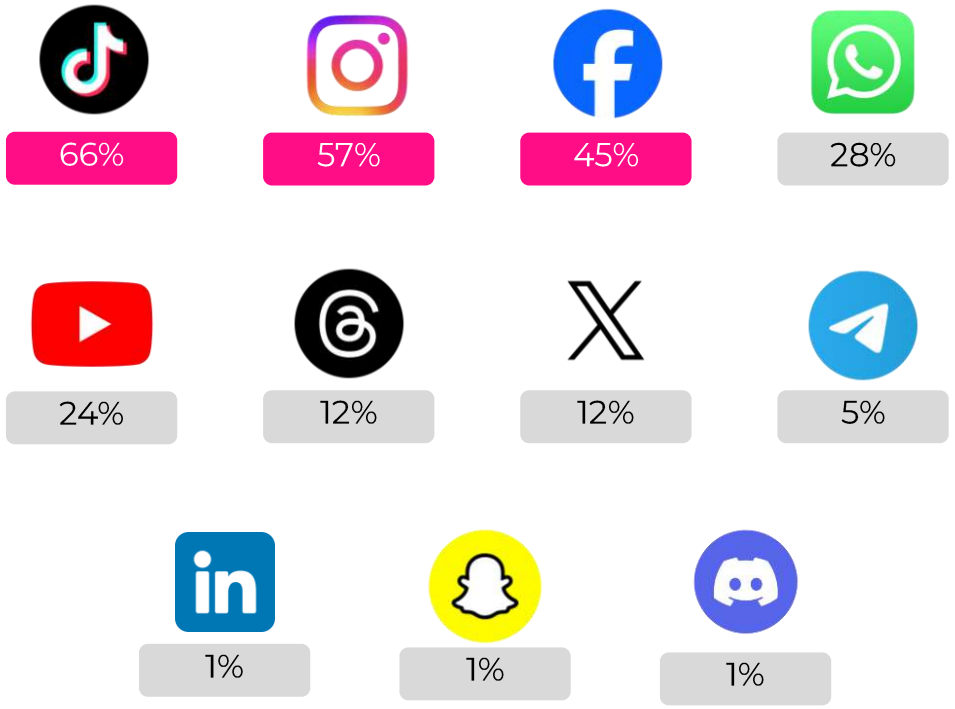
https://pantaugambut.id/pelajari/sejarah
https://www.kompas.com/tren/read/2026/10/15/161500465/karhutla-indonesia-capai-202.000-hektare-setara-6-kali-surabaya-dan-3-kali?page=all
http://www.beritanasionalupdate.com/news/details/1914/penanganan-karhutla-terus-dilakukan,-jumlah-titik-panas-semakin-menurun

Mayoritas orang muda menggunakan media sosial (83%) sebagai sumber informasi tentang karhutla, dengan 66% menggunakan TikTok.

Sumber informasi utama tentang karhutla
base: semua, n= 400

Sumber informasi	Total
Media sosial	83%
Artikel berita online	35%
Televisi	34%
Teman atau keluarga	20%
Tempat kerja	13%
Komunitas atau organisasi	12%
Artificial Intelligence (AI)	11%
Sekolah/kampus	8%
Koran/majalah	6%
Radio	5%

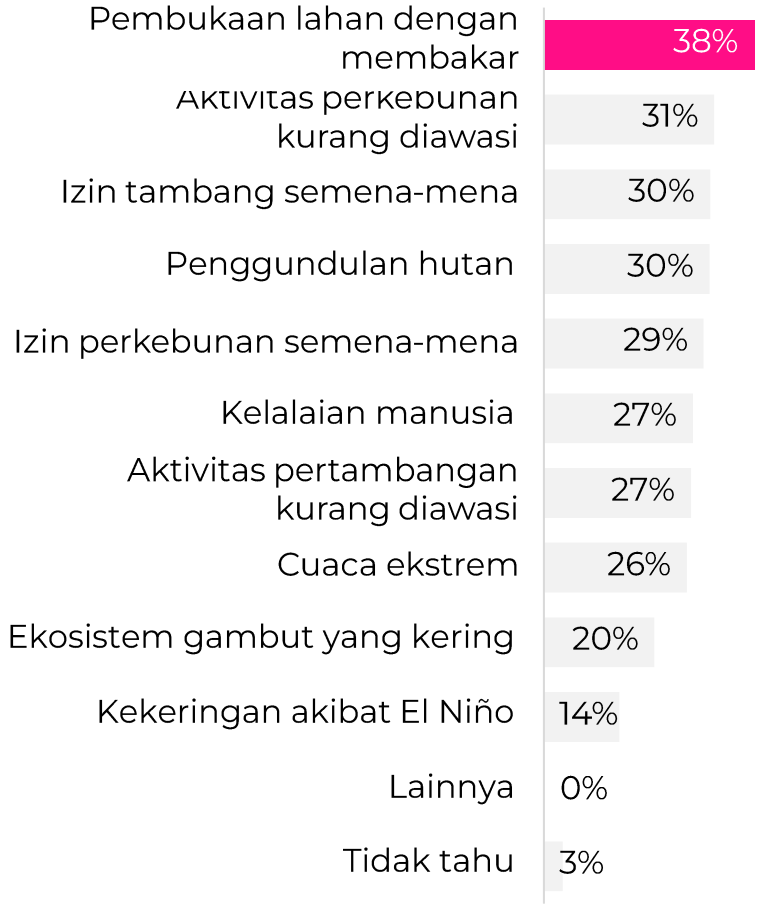
Kanal media sosial yang digunakan
base: media sosial, n=330



KH01 Bagaimana Anda pertama kali mendapatkan informasi tentang karhutla?
KH02 Manakah kanal media sosial dan komunikasi yang sering Anda gunakan untuk mendapatkan informasi tentang karhutla?

Orang muda melihat karhutla disebabkan oleh aktivitas manusia, bukan faktor-faktor alami.

Faktor penyebab karhutla
base: semua, n=400



Orang muda menilai karhutla **lebih banyak disebabkan ulah manusia daripada alam**: pembukaan lahan dengan membakar menempati posisi teratas (38%), diikuti aktivitas perkebunan yang kurang diawasi (31%) dan pemberian izin tambang semena-mena (30%). Sementara cuaca ekstrem 26% dan El Niño 14%. Temuan ini menunjukkan bahwa orang muda tidak hanya mengaitkan karhutla dengan tindakan pembakaran secara langsung, tetapi juga dengan aktivitas pemanfaatan lahan serta pengawasan terhadap sektor perkebunan dan pertambangan

Pembukaan lahan dengan membakar signifikan lebih rendah di kalangan orang muda yang (sangat) puas dengan MBG (25%).

Orang muda dengan SES D (46%) signifikan memilih **pemberian izin tambang semena-mena** sebagai faktor penyebab karhutla.

Kurangnya pengawasan terhadap aktivitas perkebunan secara signifikan dipilih oleh orang muda di Jawa (37%).

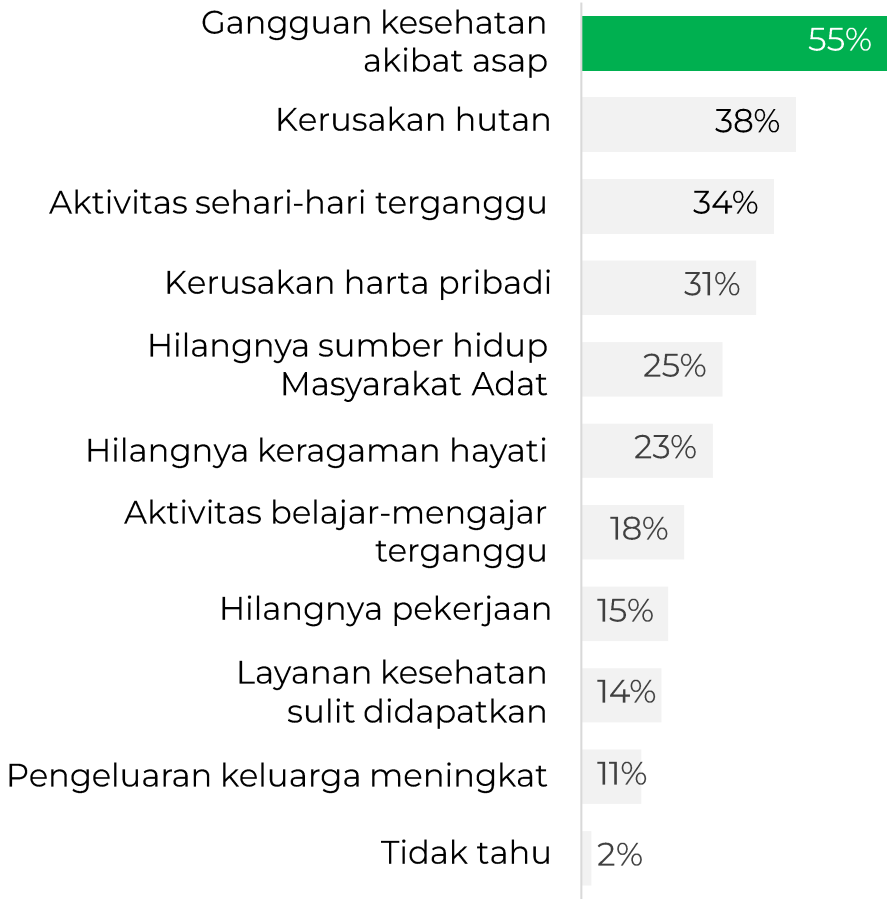
Cuaca ekstrem secara signifikan dipilih oleh orang muda dengan tingkat pendidikan SMP/SMA (28%), pedesaan (34%), dan SES A (37%).

"Setahu saya, hutan dibakar secara sengaja buat membuka lahan baru dan bikin kelapa sawit."
- Perempuan, 31-35 tahun.

KH03 Menurut Anda, faktor apa saja yang berperan dalam terjadinya karhutla belakangan ini?

Karhutla berdampak pada seluruh aspek kehidupan masyarakat, mulai dari kesehatan, lingkungan, ekonomi, dan aktivitas sehari-hari.

Dampak karhutla bagi masyarakat di sekitar
base: semua, n=400



Bagi orang muda, dampak karhutla paling terasa di keseharian mereka: asap yang mengganggu kesehatan (55%) jadi sorotan utama, disusul kerusakan hutan (38%) dan aktivitas yang terganggu (34%). Temuan ini menunjukkan bahwa pandangan orang muda pada dampak karhutla cukup variatif, mulai dari alasan individual hingga lingkungan.

Gangguan kesehatan akibat asap signifikan lebih rendah pada orang muda dengan SES A (49%) dan perempuan (59%).

Terganggunya aktivitas sehari-hari secara signifikan dirasakan oleh orang muda dengan pendidikan tinggi (45%) dan perempuan (39%)

Kerusakan hutan signifikan lebih rendah pada orang muda dari Sumatera (29%).

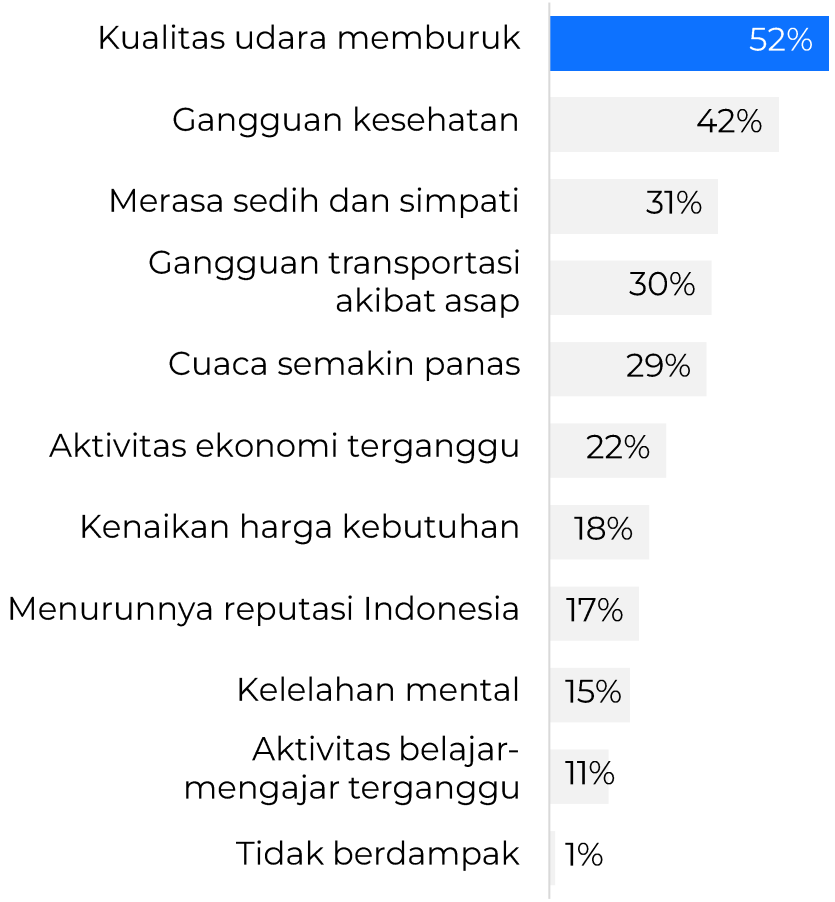
Kerusakan harta pribadi secara signifikan dirasakan orang muda 17-24 tahun (35%) dan yang tinggal di Sumatera (43%).

"Saya sebagai warga Balikpapan sangat menyayangkan sikap pemerintah yang benar-benar seakan tidak peduli terhadap karhutla yang kami warga Kalimantan hadapi. Bahkan, di kota saya, kualitas udara menjadi yang terburuk di Kalimantan Timur."
- Perempuan, 31-35 tahun.

KH06 Apa saja dampak karhutla bagi masyarakat yang tinggal di sekitarnya?

Karhutla juga berdampak pada kehidupan orang muda di perkotaan.

Dampak karhutla bagi warga kota
base: perkotaan, n=204



Orang muda di wilayah perkotaan turut merasakan dampak karhutla. Selain kualitas udara yang memburuk (52%) dan gangguan kesehatan (42%), 31% juga merasa sedih dan bersimpati, terutama pada usia 17-24 tahun. Bagi yang jauh dari titik api, karhutla tidak hanya dirasakan lewat asap, tetapi juga perasaan.

Kualitas udara memburuk memperoleh signifikansi yang rendah di kalangan orang muda SES C (43%)

Menurunnya reputasi Indonesia secara signifikan dipilih oleh orang muda SES D (37%)

Perasaan sedih dan simpati secara signifikan dirasakan oleh orang muda usia 17-24 tahun (37%).

Orang muda yang ingin pemilu langsung, secara signifikan memilih **kualitas udara buruk** sebagai dampak yang dirasakan (64%)

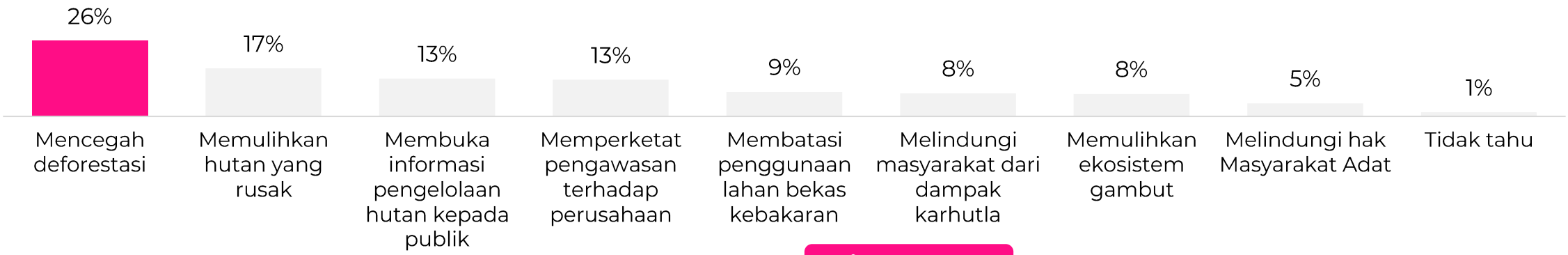
"Karena penanganan karhutla yang lambat, kasian yang berada di tempat sana kak banyak asapnya. Ini bukti dari kegagalan pemerintah dalam penanggulangan, karena belum ada persiapan juga untuk penanganan sampai dibantu Jepang."
Laki-laki, 25-30 tahun, perkotaan.

Kh06a Apa saja dampak karhutla yang Anda rasakan sebagai warga kota?

Dalam pengelolaan hutan, orang muda lebih ingin mencegah dan memulihkan daripada menindak.

Upaya yang harus diprioritaskan dalam pengelolaan hutan
base: semua, n=400

"Pak, stop bakar hutan. Saya mau menghirup udara segar."
- Perempuan, 17-24 tahun, Sumatera.



Mencegah deforestasi secara signifikan dipilih oleh orang muda yang ingin pemilu dilaksanakan secara langsung (33%)

Memperketat pengawasan terhadap Perusahaan secara signifikan dipilih oleh orang muda perkotaan (16%)

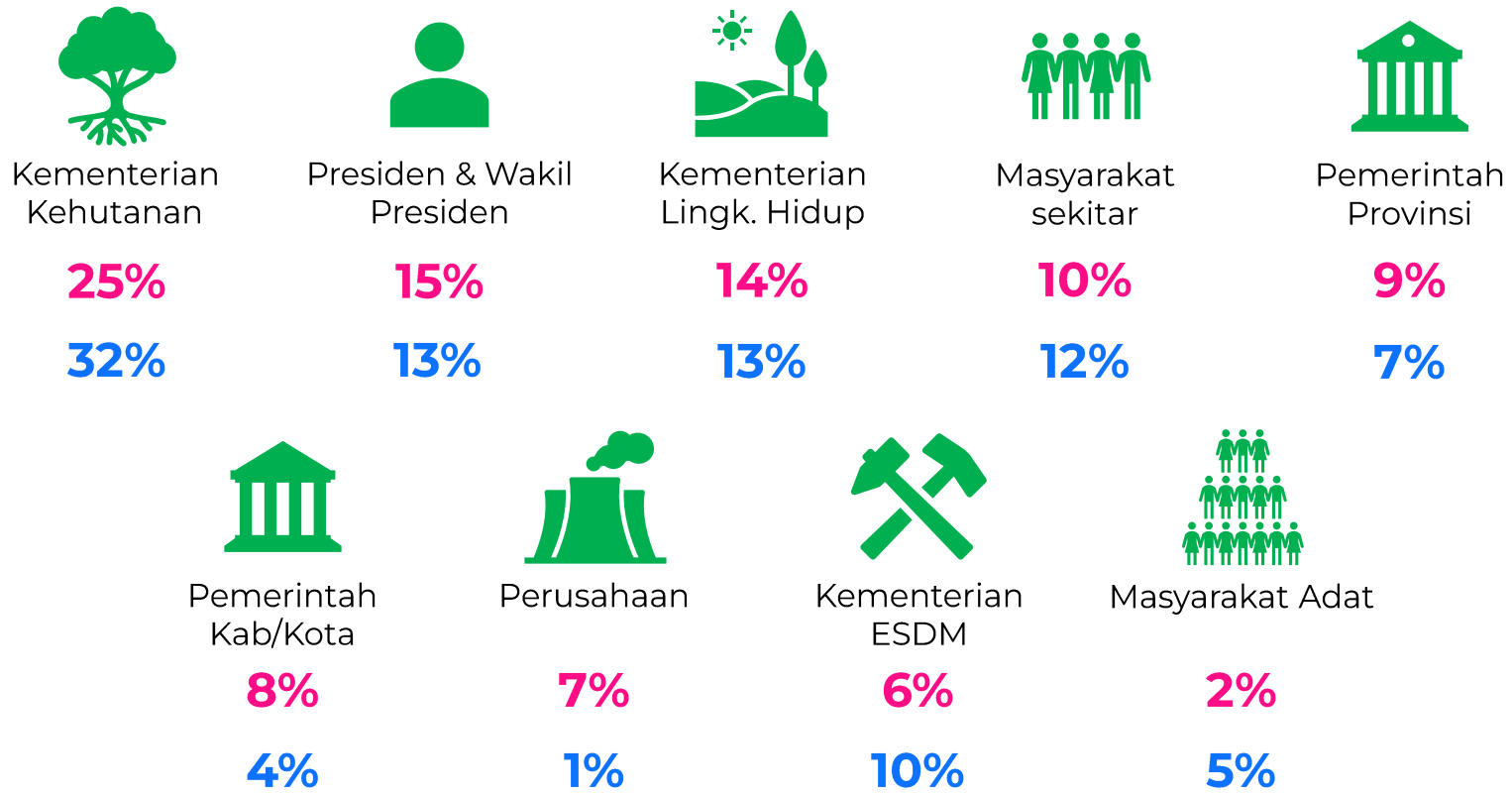
Nice to know

Pengelolaan dan perlindungan hutan akan diatur lebih lanjut oleh revisi UU Kehutanan. Pada 27 Agustus 2026, RUU Kehutanan disahkan menjadi RUU usul inisiatif DPR RI. Dengan demikian, RUU Kehutanan telah berproses ke tahap pembahasan, satu tahap sebelum pengesahan.

KH07 Menurut Anda, apa hal yang paling perlu diprioritaskan untuk memperbaiki pengelolaan hutan di Indonesia?

Kementerian Kehutanan (25%) dipersepsikan sebagai aktor utama yang bertanggung jawab atas terjadinya karhutla.

Pihak yang bertanggung jawab vs seharusnya berperan lebih besar
base: semua, n= 400



KH04 Menurut Anda, pihak mana yang paling bertanggung jawab atas terjadinya karhutla?
KH05 Menurut Anda, pihak mana yang seharusnya memiliki peran lebih besar dalam pengelolaan hutan di Indonesia?

Secara umum, orang muda sepakat bahwa Kementerian Kehutanan menjadi pihak yang paling bertanggung jawab atas karhutla

Pihak yang bertanggung jawab atas karhutla
base: semua, n=400

	Total	Jenis kelamin		Pulau			SES			
		Perem-puan	Laki-laki	Sumatera	Jawa	Lainnya	A	B	C	D
Kementerian Kehutanan	25%	25%	26%	23%	26%	26%	27%	23%	27%	29%
Presiden dan wakil presiden	15%	11%	20%	11%	20%	9%	20%	13%	17%	9%
Kementerian Lingkungan Hidup	14%	17%	10%	17%	10%	19%	9%	15%	22%	7%
Masyarakat sekitar	10%	13%	7%	12%	11%	5%	11%	10%	7%	13%
Pemerintah provinsi	9%	5%	12%	10%	8%	8%	10%	8%	9%	9%
Pemerintah kabupaten/kota	8%	8%	7%	4%	10%	6%	12%	7%	0%	12%
Perusahaan	7%	9%	6%	7%	5%	14%	2%	11%	9%	4%
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)	6%	6%	6%	10%	6%	5%	2%	9%	2%	13%
Masyarakat Adat	2%	2%	2%	3%	1%	4%	2%	1%	6%	0%

KH04 Menurut Anda, pihak mana yang paling bertanggung jawab atas terjadinya karhutla?

Kementerian Kehutanan secara signifikan dipilih oleh perempuan sebagai pihak yang seharusnya berperan lebih besar.

Pihak yang seharusnya lebih berperan dalam pengelolaan hutan
base: semua, n=400

	Total	Usia		Jenis Kelamin		Pulau		
		17-24 tahun	25-35 tahun	Perem-puan	Laki-laki	Sumatera	Jawa	Lainnya
Kementerian Kehutanan	32%	34%	31%	38%	27%	30%	34%	32%
Kementerian Lingkungan Hidup	13%	11%	15%	13%	13%	5%	13%	22%
Presiden dan wakil presiden	13%	10%	16%	14%	13%	15%	12%	14%
Masyarakat sekitar	12%	15%	10%	12%	13%	18%	10%	12%
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)	10%	12%	7%	6%	12%	12%	11%	5%
Pemerintah provinsi	7%	8%	5%	7%	7%	5%	7%	8%
Masyarakat Adat	5%	6%	4%	2%	8%	2%	7%	2%
Pemerintah kabupaten/kota	4%	2%	7%	4%	5%	7%	4%	2%
Perusahaan	1%	1%	2%	2%	1%	2%	1%	1%

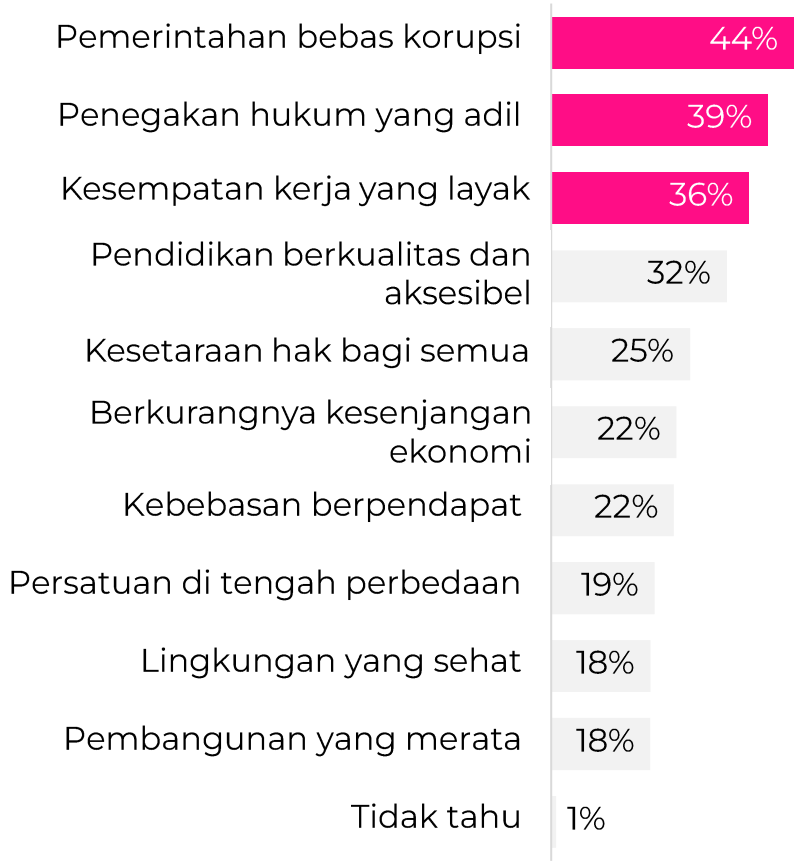
KH05 Menurut Anda, pihak mana yang seharusnya memiliki peran lebih besar dalam pengelolaan hutan di Indonesia?



3 Sumpah Pemuda

Kalau Sumpah Pemuda ditulis ulang, isu korupsi, penegakan hukum, dan kesempatan kerja menjadi hal yang perlu diperjuangkan.

Hal yang perlu diperjuangkan apabila sumpah pemuda dilakukan kembali
base: semua, n=400



Temuan NKS Q3 2026 menunjukkan pola yang konsisten: **korupsi menjadi salah satu isu yang paling disoroti orang muda**. Hal ini tercermin dalam pandangan mereka mengenai isu prioritas, alasan kepercayaan maupun ketidakpercayaan terhadap pemerintah, serta aspirasi dalam memaknai kembali Sumpah Pemuda.

"Buatlah lapangan kerja yang banyak karena di Indonesia sendiri banyak pengangguran dan pencari kerja yang membutuhkan pekerjaan"
Perempuan, 25-30 tahun, Pedesaan, Perguruan Tinggi.

Pemerintah bebas korupsi secara signifikan dipilih orang muda di Sumatera (54%) dan mereka yang pro-revisi UU Pemilu (62%).

Kesempatan kerja dan upah layak secara signifikan dipilih oleh Perempuan (40%) dan SES D (54%).

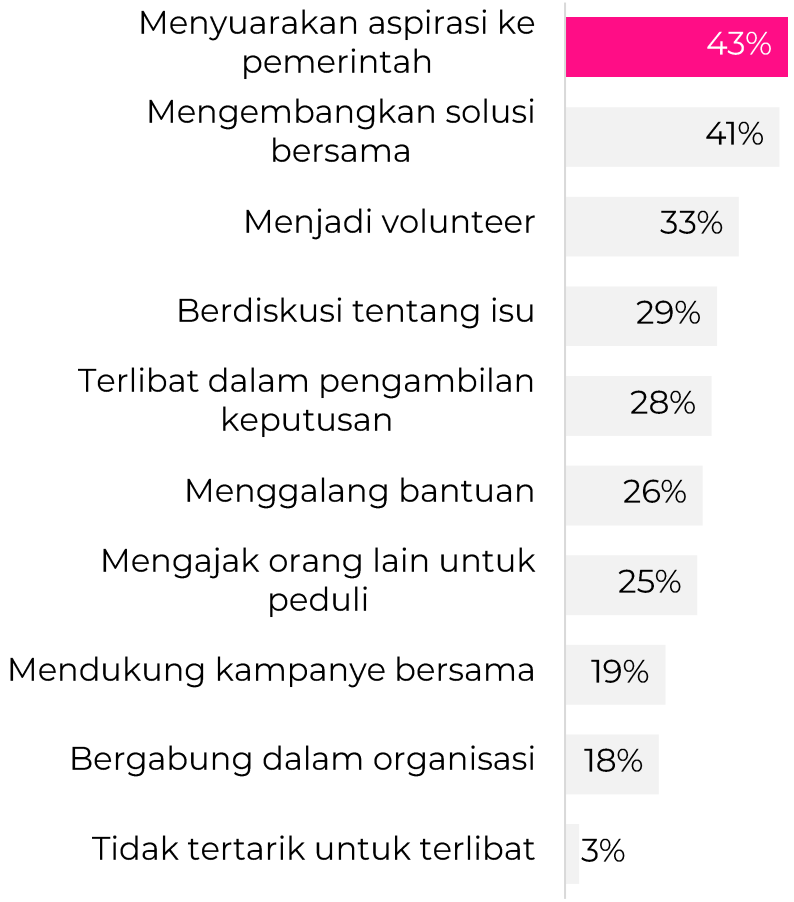
Berkurangnya kesenjangan ekonomi secara tidak signifikan dipilih oleh orang muda dengan SES A (16%).

Kebebasan berpendapat secara signifikan dipilih oleh mereka yang berusia 25-35 tahun (29%).

$SP01_mr Jika Sumpah Pemuda dirumuskan kembali hari ini, apa yang perlu diperjuangkan bersama oleh orang muda Indonesia?

Orang muda tidak hanya membebankan masalah ke pemerintah, namun juga ingin berpartisipasi dalam membangun solusi.

Cara yang ingin dilakukan untuk terlibat
base: semua, n=400



Orang muda tidak hanya menuntut, tapi juga ingin ikut membangun solusi: menyuarakan aspirasi ke pemerintah (43%) dan mengembangkan solusi bersama (41%) jadi cara keterlibatan yang paling diinginkan, sementara hanya 3% yang tidak tertarik terlibat.

Orang muda berpendidikan perguruan tinggi (56%), cenderung pro-RUU Pemilu (44%) dan pro-RUU Pemilu (61%) secara signifikan ingin terlibat dengan **menyuarakan aspirasi ke pemerintah.**

Menggalang bantuan untuk masyarakat yang membutuhkan secara signifikan tinggi pada SES B (32%).

Menjadi volunteer secara signifikan rendah di SES C (25%) dan mereka yang netral kampanye AI (24%).

Nice to know

National Kawula17 Survey Q2 2026 menemukan bahwa orang muda memiliki ketertarikan yang tinggi untuk berpartisipasi dalam isu demokrasi dan politik (89%), mereka yang belum tertarik masih terhambat karena adanya rasa takut (45%)

$SP03_mr Ke depannya, bagaimana Anda ingin terlibat bersama orang muda lainnya untuk menciptakan perubahan di Indonesia?

Walau begitu, orang muda masih mengalami hambatan struktural dalam membuat perubahan

Hambatan yang dirasakan orang muda lebih banyak datang dari luar daripada dari sesama: kurangnya dukungan (45%) dan keterbatasan ekonomi (43%) mendominasi, sedangkan kurangnya solidaritas (19%) dan perbedaan pandangan (18%) ada di dasar daftar. Artinya, mereka tidak merasa terpecah, tapi terbentur struktur.

Kurangnya dukungan pemerintah menjadi tantangan, secara signifikan bagi mereka yang menempuh perguruan tinggi (56%).

Takut ditekan saat berpendapat paling tidak signifikan dirasakan oleh orang muda SES A (24%) dan yang tinggal di Jawa (25%).

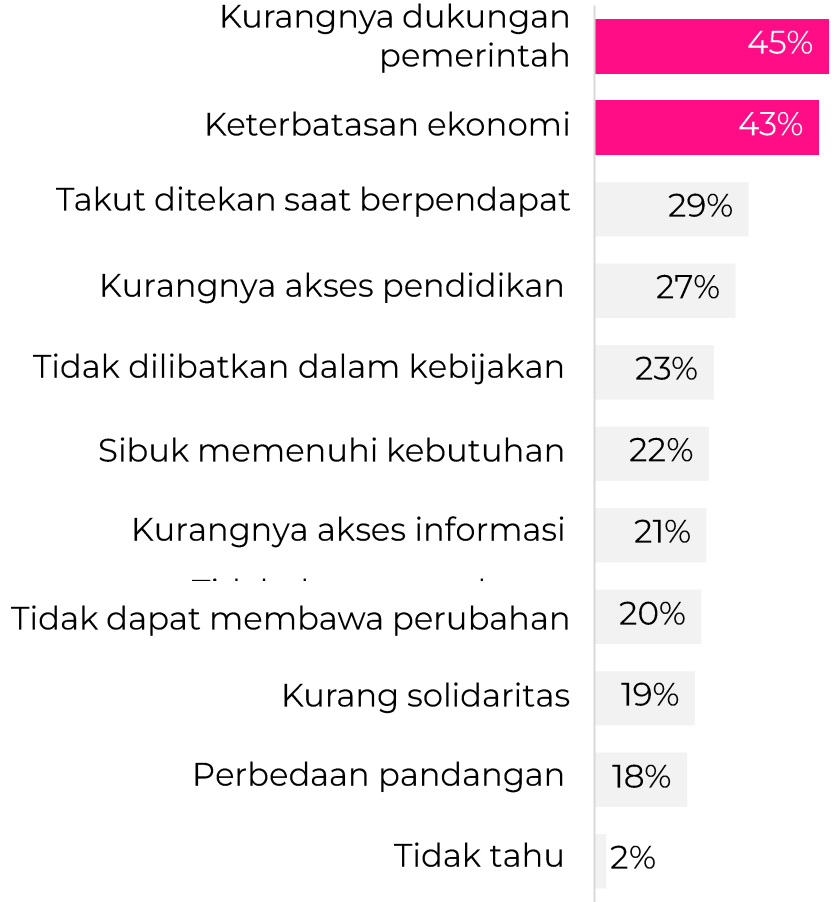
Orang muda pedesaan (31%) dan SES C (39%) secara signifikan merasa **kurangnya akses pendidikan** sebagai tantangan.

Keterbatasan ekonomi secara signifikan dipilih oleh usia 17-24 tahun (47%) dan mereka yang ingin Pemilu langsung (50%).

Nice to know

Menurut World Youth Report (2018), orang muda masih terbelenggu hambatan struktural untuk berpartisipasi dalam politik. Di Indonesia, hal ini diperparah oleh diskriminasi usia dan terbatasnya ruang kebijakan publik yang aspiratif. Lebih lanjut, suara orang muda kerap hanya dimanfaatkan saat pemilu, tanpa ada jaminan diakomodasi menjadi kebijakan nyata (Kompas.id, 2021).

Tantangan dalam menciptakan perubahan
base: semua, n=400



$SP02_mr Apa saja tantangan yang dihadapi orang muda dalam menciptakan perubahan di Indonesia?



Foto: NU Online

4 Isu Prioritas

Pengantar

Sepanjang Juli–September 2026, masyarakat menghadapi bencana dan persoalan tata kelola yang terjadi secara bersamaan. Titik api pada karhutla meningkat tajam sepanjang bulan Juli. Data Kementerian Kehutanan mencatat lebih dari 202 ribu hektare hutan dan lahan terbakar hingga Juli, meningkat 69% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kabut asap memburuk pada Agustus dan Kementerian Kesehatan mencatat lebih dari 10 juta penduduk di tujuh provinsi terdampak.

Isu kebencanaan juga menjadi sorotan pada kuartal ini. Gempa M7,7 mengguncang NTT pada 15 Agustus 2026, menewaskan setidaknya 136 korban dan ribuan pengungsi hingga saat ini. Setelah masa tanggap darurat, perhatian beralih ke rehabilitasi dan rekonstruksi, yang akan menentukan seberapa cepat kehidupan warga terdampak dapat pulih.

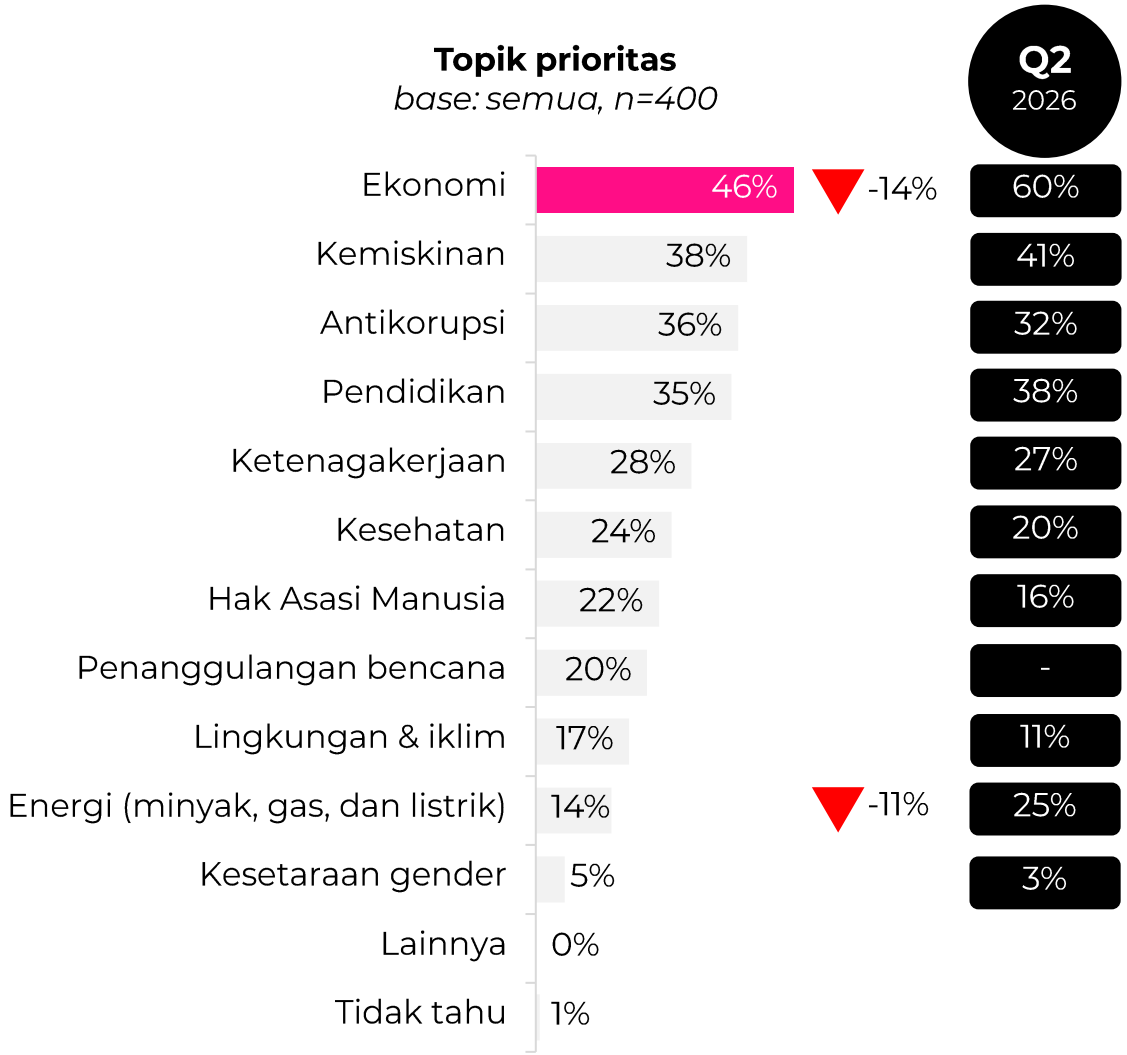
Sementara itu, program Makan Bergizi Gratis (MBG) kembali disorot akibat kasus keracunan yang berulang. Pada akhir Juli, 707 siswa dan guru di Semarang diduga mengalami keracunan, sehingga Badan Gizi Nasional menetapkan status penanganannya sebagai “kejadian fatal”. Menurut Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI), korban keracunan MBG mencapai 12.656 orang sepanjang Januari–awal Agustus 2026, dengan total 40.759 korban di 36 provinsi sejak 2025 (per 13 Agustus 2026).

Dalam tiga bulan terakhir, revisi UU Pemilu kembali menjadi perhatian setelah DPR mulai membahasnya pada Agustus dan membentuk Panitia Kerja (Panja) pada 29 September. Sejumlah isu strategis turut dibahas, mulai dari sistem pemilu, ambang batas parlemen, keterwakilan perempuan, hingga pemanfaatan teknologi. Revisi ini penting karena akan memengaruhi keterwakilan politik, penyelenggaraan Pemilu 2029, dan partisipasi publik dalam demokrasi.

Berbagai perkembangan tersebut menunjukkan bahwa orang muda kini hidup di berbagai macam krisis (polikrisis) yang datang bersamaan: bencana yang berulang, program pemerintah yang dipertanyakan keamanannya, dan kebijakan penting yang dibahas secara tertutup. Persoalan ini tidak hanya berdampak pada kesehatan, pendidikan, dan ekonomi, tetapi juga menguji kepercayaan orang muda terhadap kemampuan pemerintah dalam melindungi warganya.

https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/karhutla-di-indonesia-saat-asap-datang-kita-siap/
https://www.antaranews.com/berita/5771733/komisi-ii-dpr-ungkap-ada-10-isu-strategis-yang-dibahas-di-ruu-pemilu
https://regional.kompas.com/read/2026/08/01/183816778/707-siswa-dan-guru-diduga-keracunan-dapur-mbg-semarang-dibekukan?page=all
https://www.kompas.id/artikel/korban-keracunan-mbg-capai-40759-jiwa-orangtua-tuntut-evaluasi-total
https://kupang.antaranews.com/berita/199209/bnpb-korban-gempa-ntt-mencapai-136-jiwa-70-persen-rumah-terverifikasi

Pada kuartal ini, prioritas orang muda mulai menyebar ke berbagai topik, tidak lagi terpusat pada topik ekonomi.



Dibandingkan dengan kuartal sebelumnya (Q2 2026), isu ekonomi mengalami penurunan signifikan (-14%), sementara isu lainnya cenderung tetap. Hal ini menunjukkan fokus orang muda yang perlahan menyebar dan terdistribusi ke berbagai isu lain di luar ekonomi.

Topik ekonomi memperoleh signifikansi yang rendah pada golongan SES B (43%).

Topik pendidikan memiliki signifikansi yang rendah pada kelompok orang muda yang agak puas dengan MBG (26%).

Topik kemiskinan secara signifikan dipilih sebagai prioritas oleh orang muda berjenis kelamin laki-laki (42%).

Topik penanggulangan bencana memiliki signifikansi yang rendah pada orang muda Sumatera (13%).

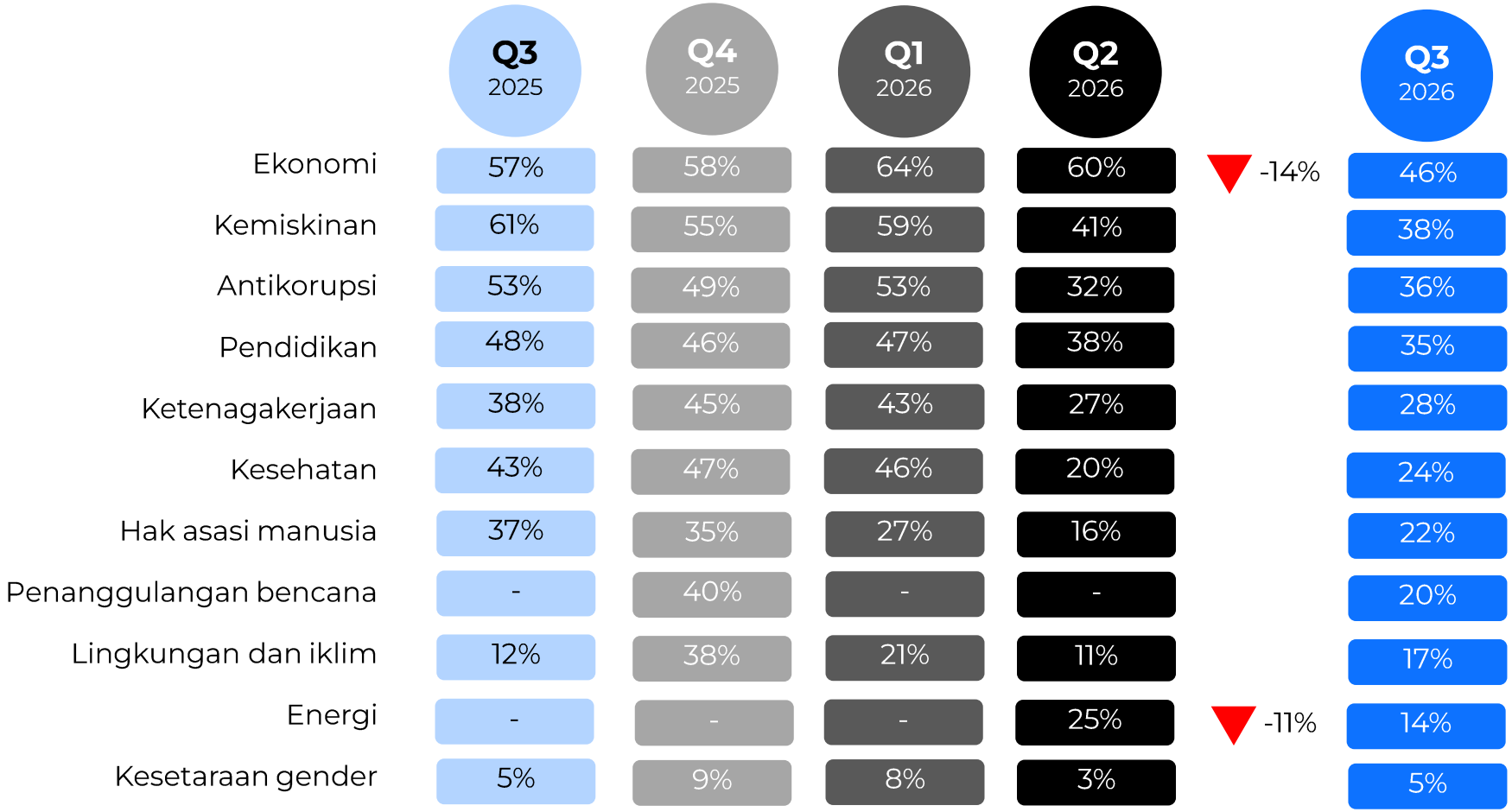
Nice to know

Menurut Demographic Futures Survey 2026 dari UNFPA, ketidakpastian ekonomi dan kesenjangan menjadi isu global kedua yang paling dikhawatirkan oleh orang muda (78)% Hal ini menegaskan bahwa stabilitas ekonomi secara konsisten mendominasi prioritas dan kecemasan generasi muda di tingkat global (Goodstats, 2026)

$IP01_mr Manakah topik di bawah ini yang Anda anggap penting saat ini?

Penurunan signifikan terlihat pada topik ekonomi dan energi, sementara topik lainnya cenderung tidak menunjukkan perubahan yang signifikan.

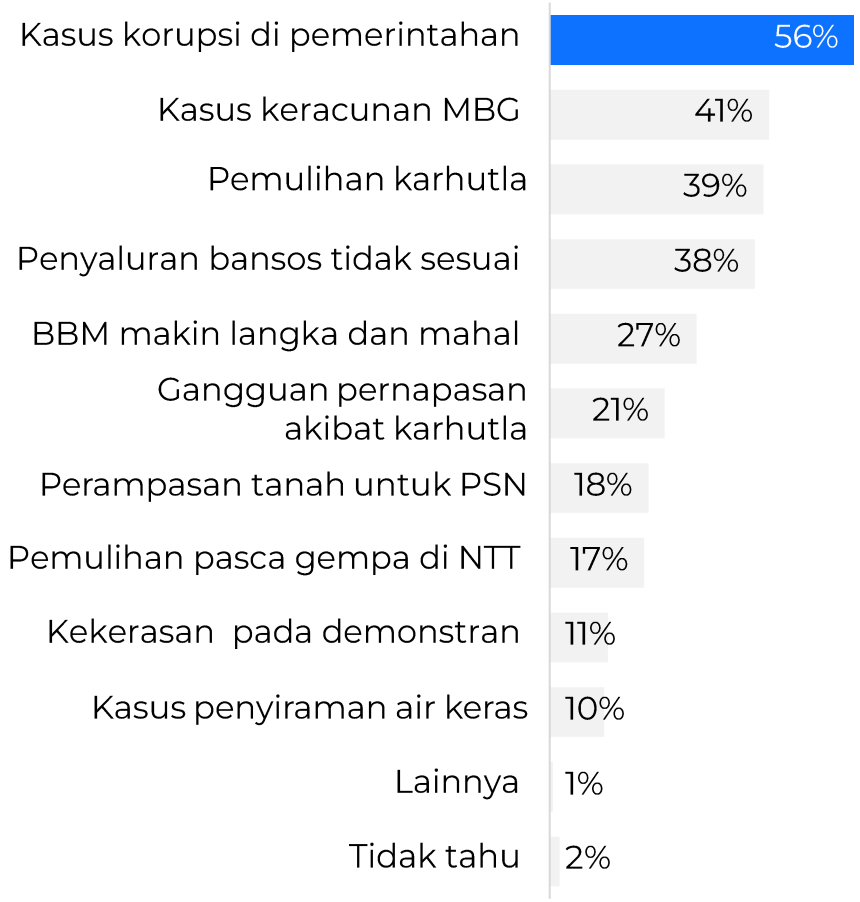
Topik prioritas per kuartal
base: semua, n= variasi



$IP01_mr Manakah topik di bawah ini yang Anda anggap penting saat ini?

Bagi orang muda, kasus korupsi di pemerintahan (56%) menjadi permasalahan yang paling perlu diselesaikan.

Isu yang perlu segera diselesaikan oleh pemerintah
base: semua, n= 400



Kasus korupsi di pemerintahan secara tidak signifikan dipilih oleh orang muda yang netral pada RUU Pemilu (45%)

Kelangkaan BBM secara signifikan dipilih oleh orang muda berpendidikan tinggi (38%).

Isu keracunan MBG dipilih secara signifikan oleh orang muda perkotaan (45%) dan orang muda yang tidak yakin pada pemerintah (52%).

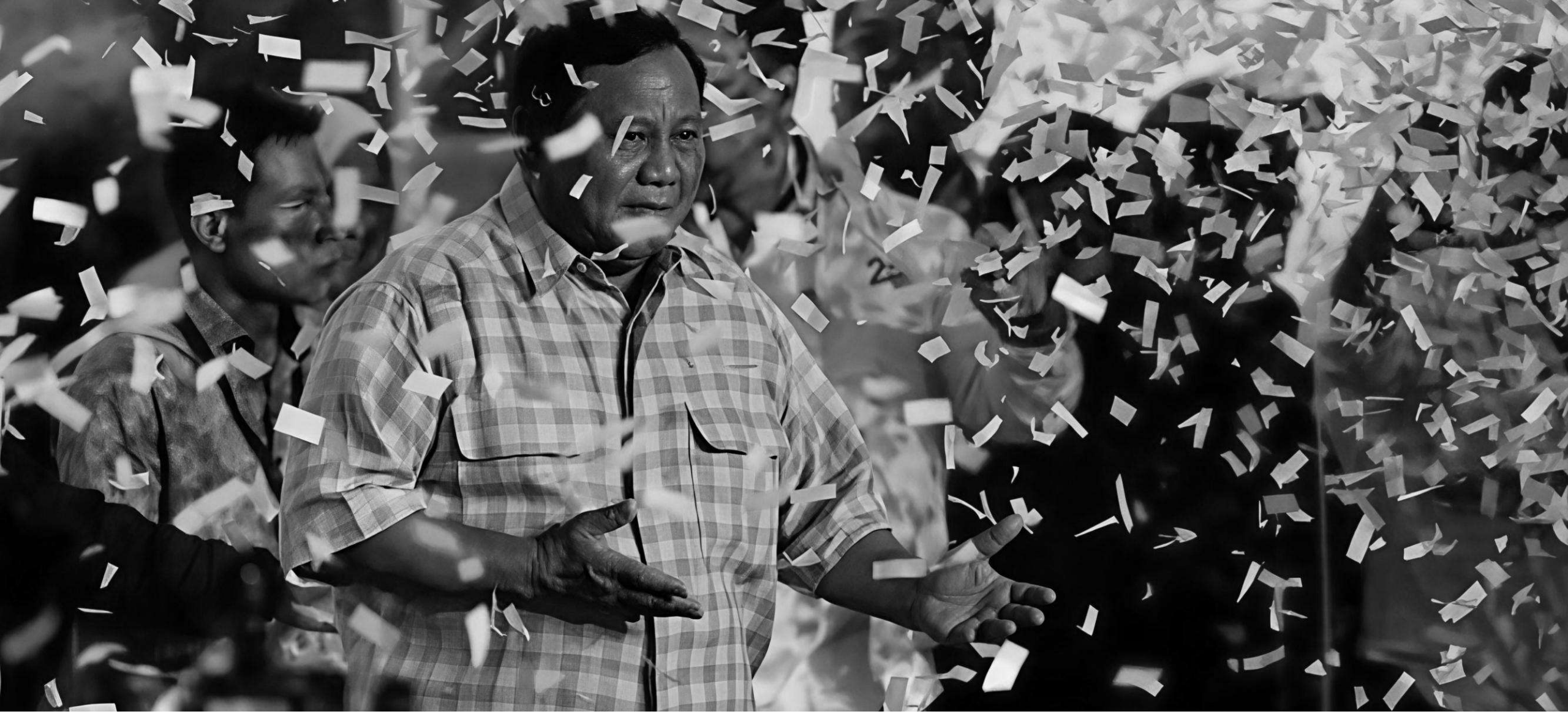
Penyaluran bansos yang tidak sesuai secara signifikan dipilih sebagai isu prioritas oleh perempuan (42%).

"Tolong para DPR tercinta untuk lebih mengutamakan masyarakat, dengarkan aspirasi masyarakat, jangan korupsi."
- Laki-laki, 17-24 tahun, Jawa.

Nice to know

Pada kuartal III 2026, KPK tercatat telah menggelar total 6 Operasi Tangkap Tangan (OTT). Rentetan kejahatan ini didominasi oleh tindak pidana suap, gratifikasi, hingga komersialisasi pendidikan yang menjerat beragam aktor, seperti kepala daerah, pejabat universitas, hingga petinggi kementerian (ANTARA, 2026).

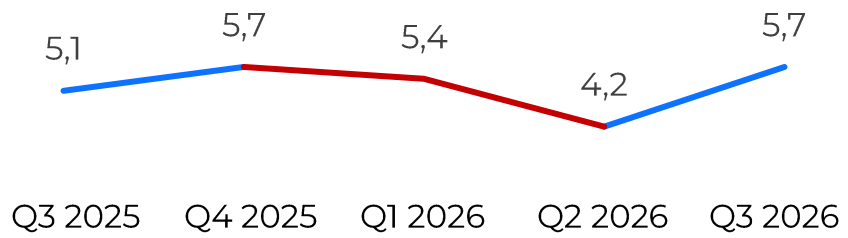
IP02 Manakah permasalahan di bawah ini yang Anda anggap penting untuk segera diselesaikan oleh pemerintah?



5 Penilaian Kinerja Pemerintah

Terjadi peningkatan penilaian kinerja pemerintah pada Q3 2026

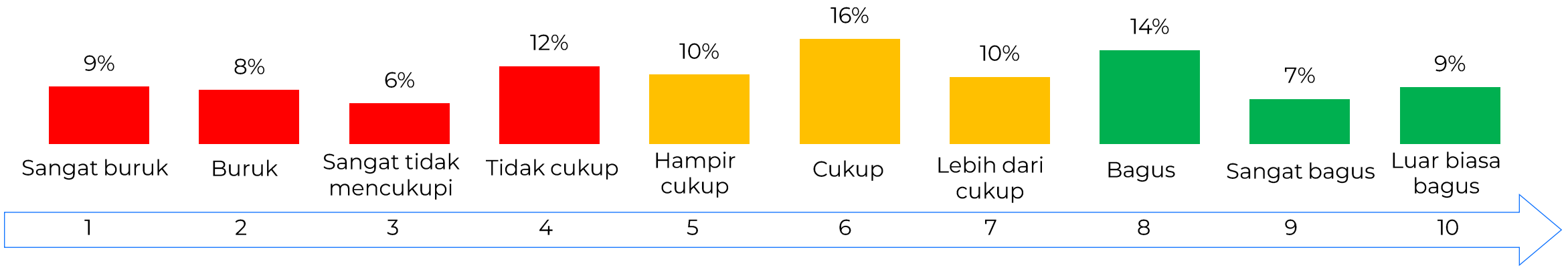
Tren kinerja pemerintah
base: semua, n=variasi



Nice to know

Meskipun tren kinerja pemerintah mengalami peningkatan, indeks demokrasi global seperti CIVICUS (2025) menilai ruang kebebasan sipil di Indonesia sebagai terhambat atau "*obstructed*" dengan perolehan skor hanya 42 dari 100. Sebagai perbandingan, Quick Poll Akuntabilitas Pemerintah terbaru Kawula17 yang dilakukan pasca aksi Greenpeace di Bundaran HI mencatat **penilaian lebih rendah, yakni 4,0 dari 10**.

Kinerja pemerintah
base: semua, n= 400



KP02 Menurut Anda, bagaimana kinerja pemerintah pusat saat ini?

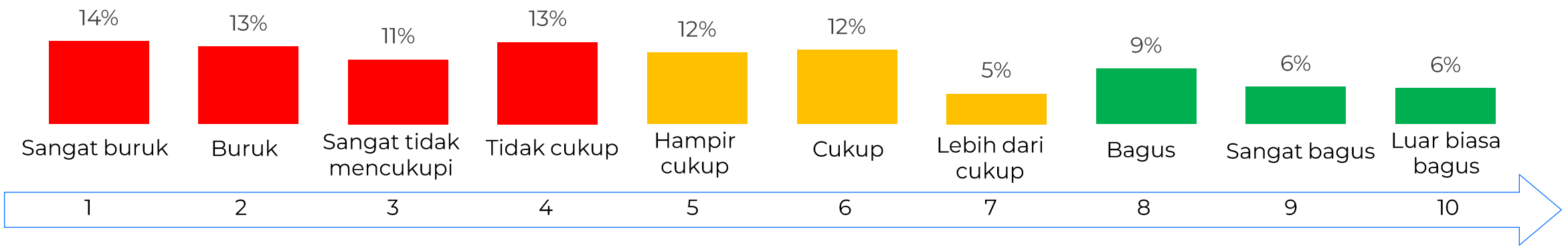
Dengan skor 4,8, kinerja DPR masih dinilai belum memuaskan.

Skor kinerja DPR
base: semua, n=400

4.8

"Harus lebih amanah dalam menjalankan tugas karena DPR itu perwakilan rakyat. Yang harus mereka sejahterakan adalah rakyat, bukan diri sendiri dan kepentingan sekutu."
- Perempuan, 25-30 tahun, Jawa.

Penilaian kinerja DPR
base: semua, n=400



KP02 Menurut Anda, bagaimana kinerja Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) saat ini?

Program, Janji, dan Kebijakan Terkini Pemerintah

Berikut beberapa program, kebijakan, dan janji pemerintahan yang terekam dalam NKS Q3 2026:

Makan Bergizi Gratis (MBG)

Pemerintah memperketat pengawasan MBG dengan menaikkan status kasus keracunan menjadi "kejadian fatal" serta menangguhkan dapur (SPPG) yang bermasalah. Langkah ini diambil setelah kasus keracunan massal di Semarang akhir Juli.

Koperasi Desa Merah Putih

Hingga akhir Q3, 26.661 koperasi telah selesai dibangun dan ditargetkan beroperasi serentak mulai 1 Oktober. Koperasi ini juga disiapkan sebagai titik penyaluran bantuan sosial (bansos).

Food Estate

Pemerintah melanjutkan *food estate* di Merauke, Papua Selatan, yang mencakup cetak sawah, pengembangan tebu, dan optimalisasi lahan untuk swasembada pangan dan energi.

Bantuan sosial dan subsidi

Penyesuaian harga BBM non-subsidi seperti Pertamax 92 dilakukan sebagai respons terhadap perubahan harga minyak dunia, nilai tukar, dan kebijakan badan usaha untuk menjaga stabilitas harga energi.

Penanggulangan bencana gempa NTT

Pemerintah menyalurkan bantuan logistik dan kesehatan bagi korban gempa M7,7 di NTT, lalu melanjutkan ke tahap rehabilitasi dan rekonstruksi setelah masa tanggap darurat berakhir.

Penanggulangan kebakaran hutan dan lahan (karhutla)

Pada kuartal ini, kebakaran hutan dan lahan terjadi di berbagai wilayah di Indonesia. Per 14 September, BNPB mencatat indikasi lahan terbakar mencapai 85.765 ha dan Kemenkes mencatat lebih dari 10,6 juta penduduk di tujuh provinsi terdampak asap.

19 juta lapangan kerja

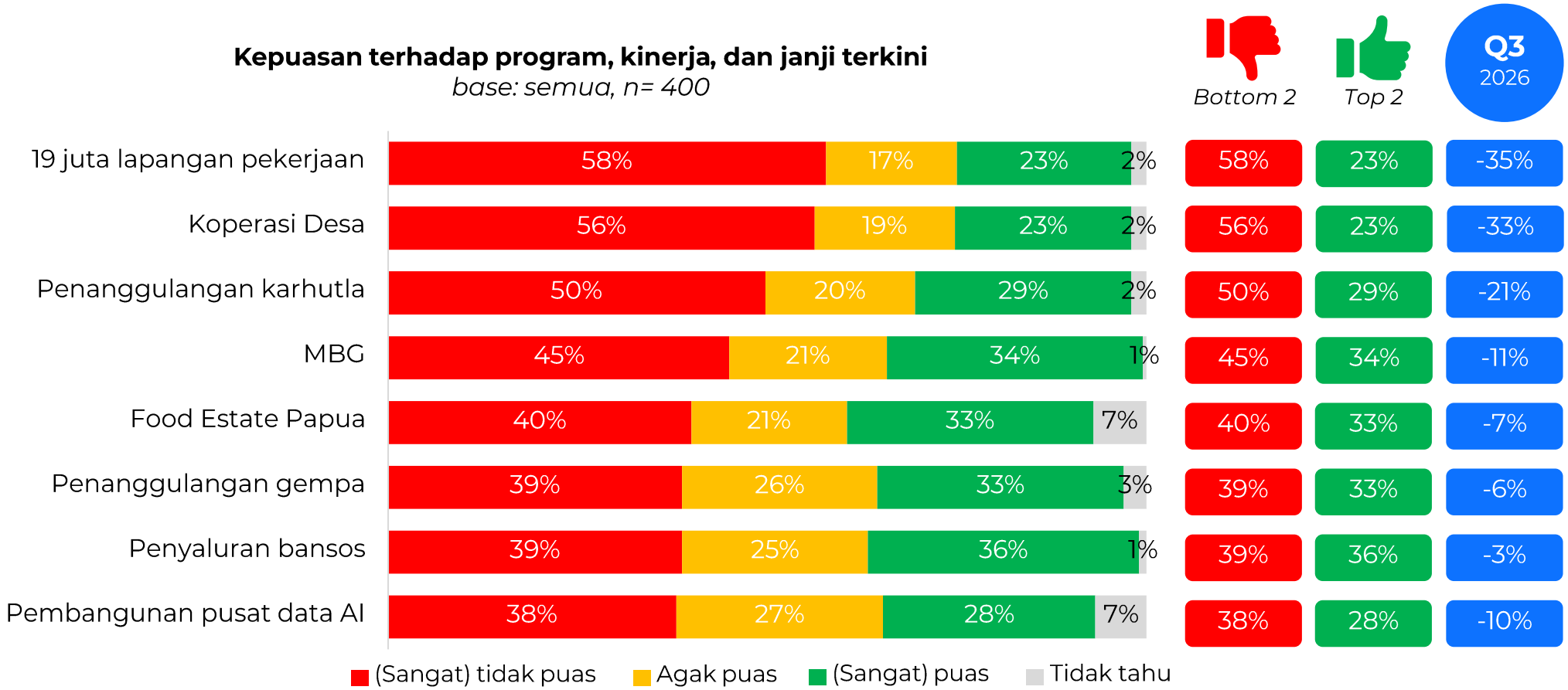
Dalam Sidang Tahunan MPR pada 14 Agustus, Presiden menyatakan bahwa investasi semester I 2026 telah menciptakan 1,4 juta lapangan kerja, sebagai bagian dari target 19 juta dalam 5 tahun.

Pembangunan pusat data AI

Meski proyek ini bukan program pemerintah, investasi swasta tetap bersinggungan dengan pemerintah melalui PLN dan perizinan. Pembangunan pusat data AI 640 MW ini dimulai pada 22 September 2026, kemudian dihentikan sementara.

Tidak ada satu pun program pemerintah yang memperoleh penilaian positif, terutama 19 juta lapangan kerja dan Koperasi Desa Merah Putih.

Kepuasan terhadap program, kinerja, dan janji terkini
base: semua, n= 400



Orang muda yang merasa (sangat) tidak yakin pada pemerintah secara signifikan merasa (sangat) tidak puas pada **program MBG (78%).**

Orang muda usia 17-24 tahun (58%) secara signifikan merasa (sangat) tidak puas pada kinerja pemerintah dalam **penanggulangan karhutla.**

Kinerja pemerintah dalam **menanggulangi karhutla** secara signifikan dirasa (sangat) memuaskan oleh laki-laki (32%).

Koperasi Desa Merah Putih secara signifikan dirasa (sangat) tidak memuaskan oleh orang muda yang pro-revisi UU Pemilu (49%).

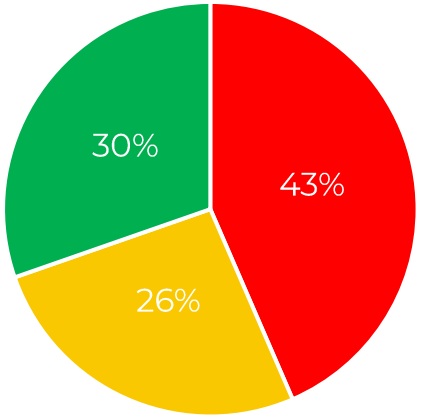
JP01 Bagaimana kepuasan Anda terhadap kinerja pemerintahan Prabowo-Gibran dalam menjalankan program, kebijakan, dan janji berikut:



6 Ekspektasi Terhadap Pemerintah

Hampir 1 dari 2 orang muda merasa tidak yakin terhadap pemerintah.

Keyakinan terhadap pemerintah
base: semua, n=400



■ (Sangat) tidak yakin ■ Agak yakin ■ (Sangat) yakin

NET score

Q3 2025	Q4 2025	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026
16%	25%	6%	-27%	-13%

Kepercayaan orang muda terhadap pemerintah cenderung rendah: 43% (sangat) tidak yakin, sementara hanya 30% yang (sangat) yakin. Keyakinan lebih tinggi muncul pada usia 25-35 tahun (34%) dan kelompok SES D (52%).

Orang muda berusia 25-35 tahun (34%) dan SES D (52%) secara signifikan merasa **(sangat) yakin** terhadap pemerintah.

Orang muda berusia 17-24 tahun (30%) dan SES B (30%) secara signifikan merasa **agak yakin** terhadap pemerintah

Orang muda yang (sangat) tidak puas pada program MBG (77%), cenderung pro-RUU Pemilu (50%), dan pro-RUU Pemilu (63%), secara signifikan merasa (sangat) tidak yakin terhadap pemerintah

Nice to know

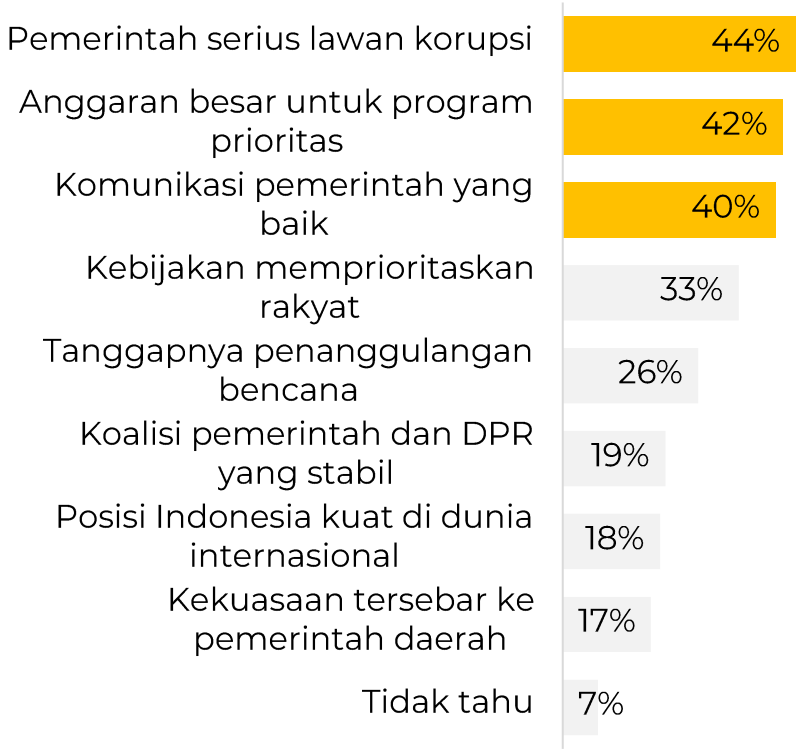
Survei Tempo Data Science (2026) menemukan angka ketidakpuasan masyarakat terhadap pemerintah mencapai 62% dengan faktor ekonomi menjadi pemicu utama. Secara spesifik pada isu mahalnya harga kebutuhan pokok (27%), minimnya lapangan pekerjaan (14%), serta kondisi perekonomian yang semakin memburuk (13%).

JP02 Seberapa yakin Anda bahwa pemerintahan Prabowo-Gibran dapat memenuhi program, kebijakan, dan janji tersebut?

Alasan orang yakin terhadap pemerintah paling berkaitan dengan isu korupsi, penganggaran program, dan komunikasi publik



Alasan yakin terhadap pemerintah
base: yakin dan agak yakin, n=226



Kelompok yang ragu cukup besar: 26% merasa “agak yakin”, dan jika digabung dengan 43% yang tidak yakin, mayoritas orang muda belum sepenuhnya percaya pemerintah. Mereka kelompok yang paling mungkin bergeser.

Orang muda dengan SES D secara signifikan (68%) merasa yakin terhadap pemerintah karena **keseriusan melawan korupsi.**

Anggaran besar untuk program prioritas secara signifikan dipilih oleh orang muda yang (sangat) puas dengan AI data center (52%)

Orang muda Jawa (53%) dan SES D (68%) secara signifikan **memilih pemerintah serius lawan korupsi** sebagai alasan mereka yakin pada pemerintah

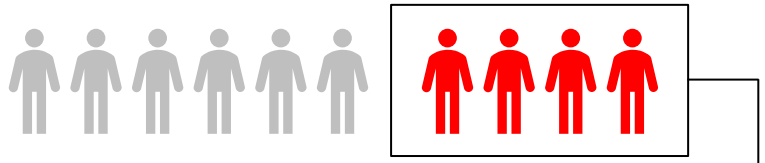
Orang muda perkotaan secara signifikan (24%) memilih **koalisi pemerintah dan DPR yang stabil** sebagai alasan mereka yakin pada pemerintah.

Nice to know

Pada Q3 2026, KPK tercatat telah menggelar total 6 Operasi Tangkap Tangan (OTT) secara beruntun. Kasus ini didominasi oleh tindak pidana suap, gratifikasi, hingga komersialisasi pendidikan yang menjerat beragam aktor, mulai dari kepala daerah, pejabat universitas, hingga petinggi di kementerian (ANTARA, 2026).

JP03 Menurut Anda, faktor apa yang membuat pemerintahan Prabowo-Gibran akan dapat menjalankan programnya dengan baik?

Pemborosan anggaran menjadi alasan utama orang muda merasa tidak yakin terhadap pemerintah



Alasan tidak yakin terhadap pemerintah
base: tidak yakin, n=174



Ketidakpercayaan orang muda terhadap pemerintah didominasi persoalan tata kelola, terutama pemborosan anggaran (75%) dan korupsi pejabat (56%). Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran dan integritas pemerintah menjadi perhatian utama orang muda.

Orang muda pro-RUU Pemilu secara signifikan (92%) merasa tidak yakin pada pemerintah karena faktor pemborosan anggaran

Maraknya korupsi oleh pejabat secara signifikan dipilih oleh orang muda perkotaan (63%)

Komunikasi pemerintah yang berantakan memperoleh signifikansi rendah pada orang muda yang pro pembatasan AI untuk kampanye (35%)

Orang muda 17-24 tahun (39%) dan berpendidikan SMP/SMA sederajat (33%) secara signifikan memilih penanganan bencana yang buruk sebagai alasan tidak yakin

Nice to know

Berdasarkan Perpres No. 118 Tahun 2025 tentang APBN 2026, total anggaran pendidikan disepakati sebesar Rp769,09 triliun. Dari jumlah tersebut, alokasi untuk program Makan Bergizi Gratis (MBG) melalui Badan Gizi Nasional (BGN) menyerap porsi cukup besar, yakni mencapai Rp223,56 triliun atau sekitar 29% dari keseluruhan dana pendidikan nasional (Databoks, 2026).

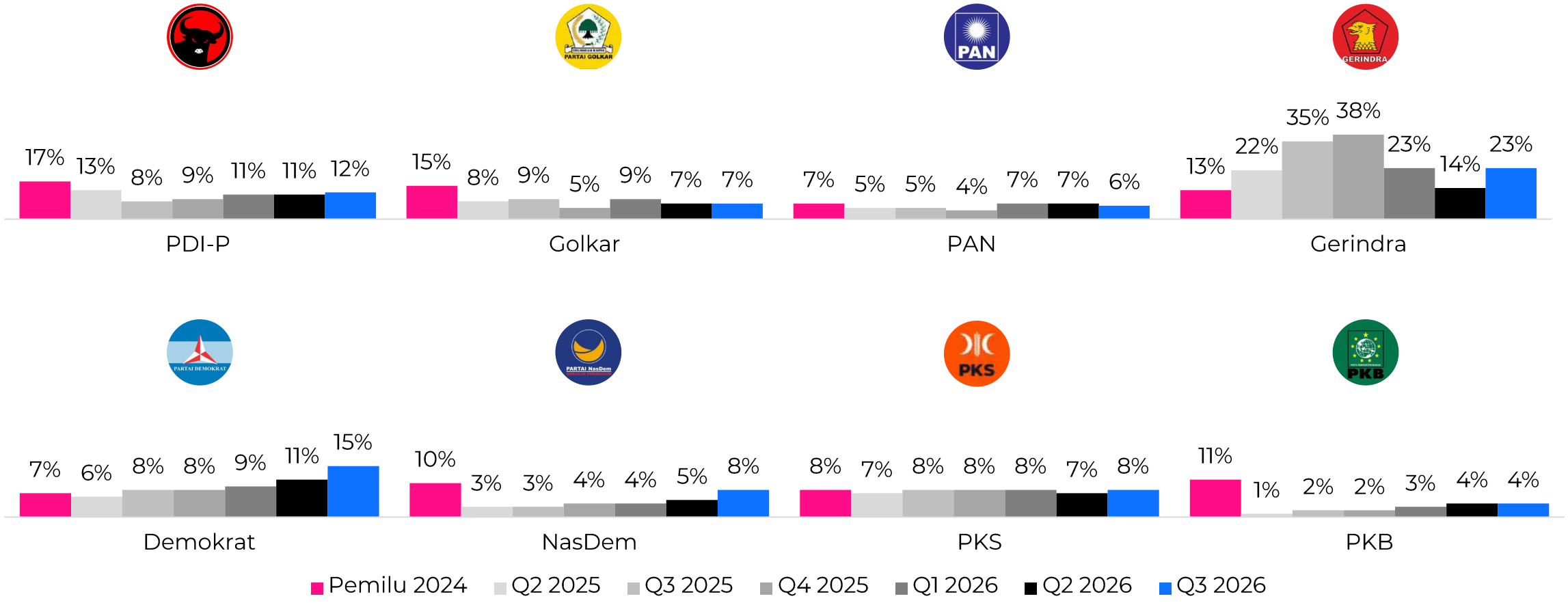
JP04 Menurut Anda, faktor apa yang membuat pemerintahan Prabowo-Gibran tidak akan dapat menjalankan programnya dengan baik?



7 Monitoring Partai Politik

Dibandingkan dengan kuartal sebelumnya, mayoritas partai politik di parlemen menunjukkan peningkatan preferensi.

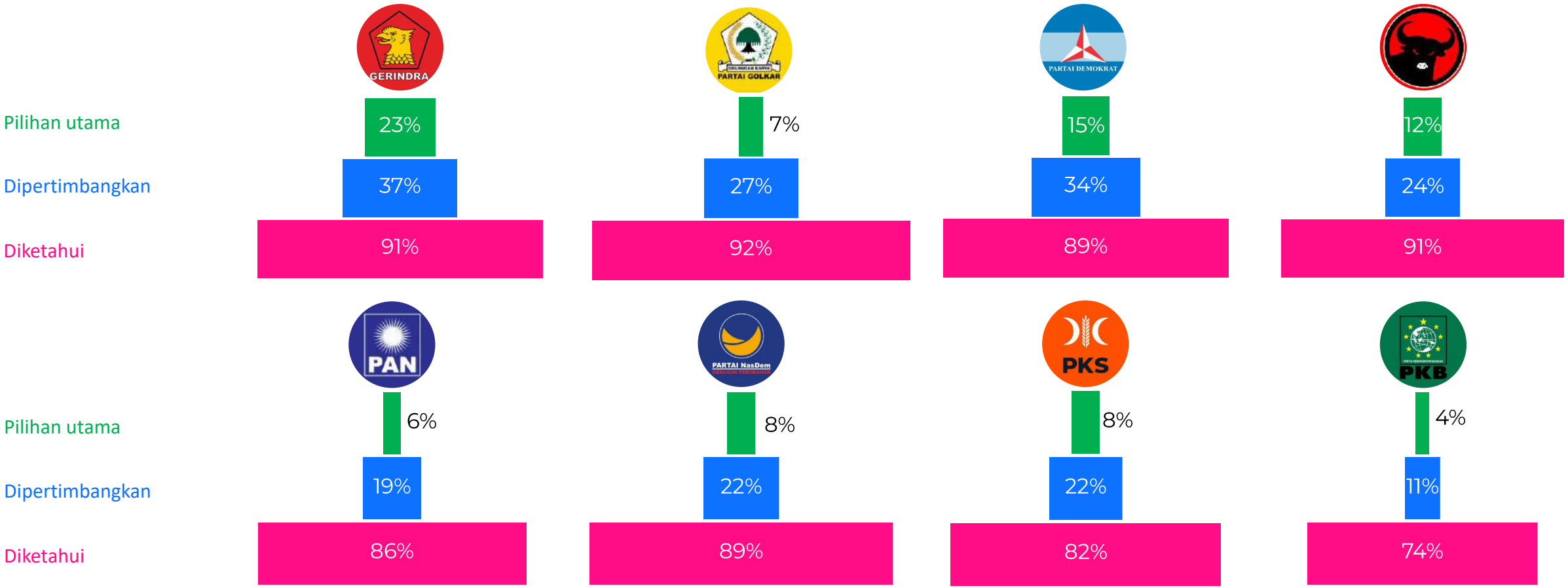
Preferensi partai di parlemen
base: semua, n= variasi



Q3 Jika pemilu diadakan hari ini, partai mana yang akan menjadi pilihan utamamu?

Gerindra, Demokrat, dan PDIP merupakan tiga partai dengan pilihan utama terbanyak di kalangan orang muda.

Funnel partai politik di parlemen*
base: semua, n= variasi



Q1 Manakah dari partai politik yang terdaftar di DPR di bawah ini yang kamu ketahui, meskipun hanya mengetahui namanya saja?
Q2 Jika pemilu diadakan hari ini, manakah dari partai politik di bawah ini yang kamu pertimbangkan untuk pilih?
Q3 Jika pemilu diadakan hari ini, partai mana yang akan menjadi pilihan utamamu?
** Cara membaca funnel partai politik ada di lampiran.*

Gerindra, Demokrat, dan PDIP menunjukkan tren kenaikan yang signifikan, sementara PAN menunjukkan sebaliknya.

Perbandingan preferensi partai politik di parlemen
base: semua, n= variasi

Partai Politik	Diketahui					Dipertimbangkan					Pilihan Utama				
	Q3 2025	Q4 2025	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q3 2025	Q4 2025	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q3 2025	Q4 2025	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026
Gerindra	96%	93%	92%	93%	91%	56%	56%	42%	30%	37%	35%	38%	23%	14%	23%
Golkar	92%	91%	90%	92%	92%	31%	26%	28%	23%	27%	9%	5%	9%	11%	7%
Demokrat	92%	92%	91%	92%	89%	29%	30%	32%	21%	34%	8%	8%	9%	7%	15%
PDIP	96%	93%	93%	94%	91%	21%	24%	24%	18%	24%	8%	9%	11%	7%	12%
PAN	93%	93%	93%	93%	86%	23%	20%	24%	23%	19%	5%	4%	7%	11%	6%
NasDem	91%	89%	88%	90%	89%	15%	15%	17%	10%	22%	3%	4%	4%	4%	8%
PKS	84%	86%	83%	83%	82%	8%	21%	21%	23%	22%	8%	8%	8%	11%	8%
PKB	77%	79%	79%	79%	74%	2%	10%	10%	14%	11%	2%	2%	3%	5%	4%

Q1 Manakah dari partai politik yang terdaftar di DPR di bawah ini yang kamu ketahui, meskipun hanya mengetahui namanya saja?
Q2 Jika pemilu diadakan hari ini, manakah dari partai politik di bawah ini yang kamu pertimbangkan untuk pilih?
Q3 Jika pemilu diadakan hari ini, partai mana yang akan menjadi pilihan utamamu?

Dikenal belum tentu dipilih: Dedi Mulyadi, Prabowo, dan Anies bersaing ketat di kalangan orang muda



66%

18%

Dedi Mulyadi



71%

16%

Prabowo Subianto



63%

16%

Anies Baswedan



48%

11%

Sherly Tjoanda



68%

9%

Gibran Rakabuming



41%

2%

Agus Harimurti



39%

5%

Teddy Indrawijaya



37%

2%

Pramono Anung



33%

2%

Muhaimin Iskandar



56%

1%

Puan Maharani

Diketahui

Dipilih

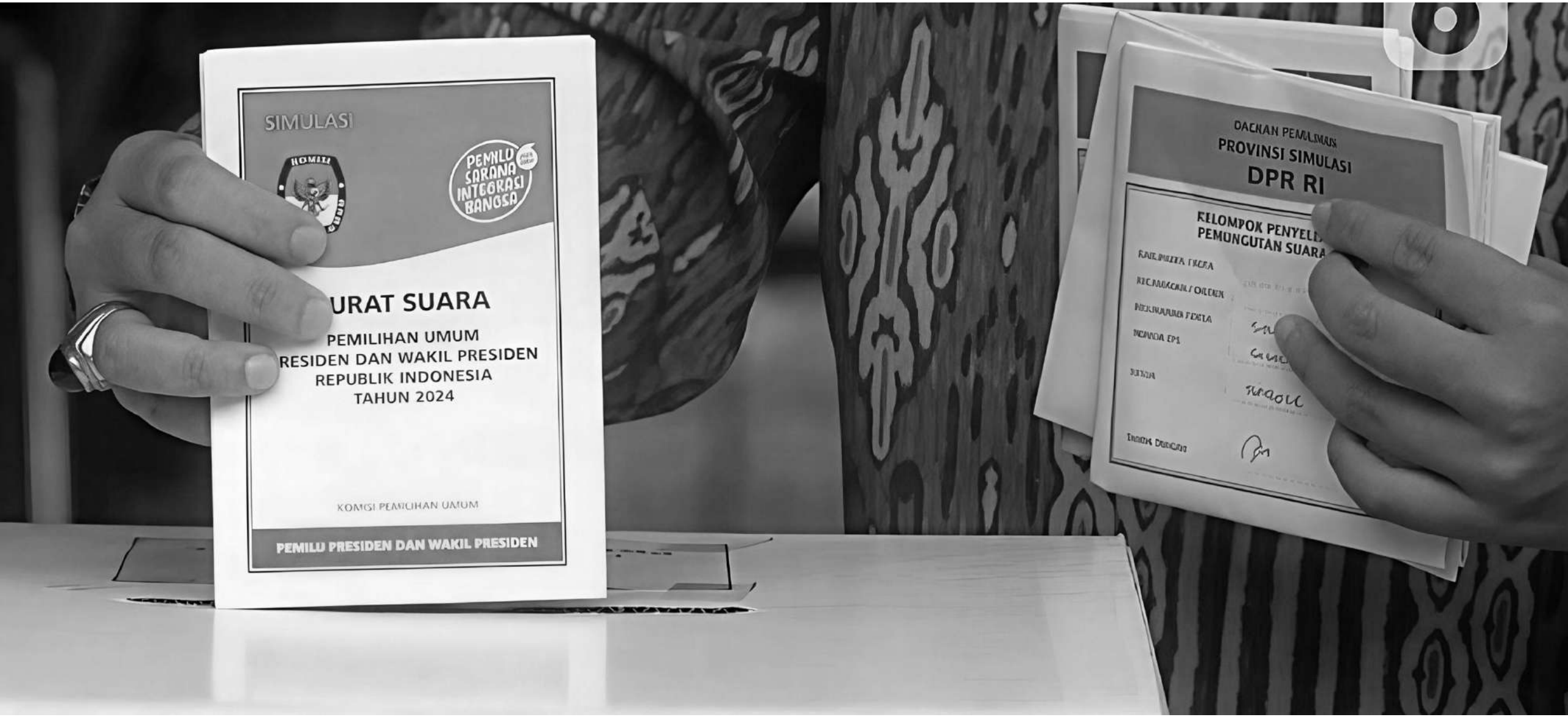
Dedi Mulyadi secara signifikan lebih diketahui olehorang muda di Jawa (71%) dibandingkan Sumatera (59%) dan pulau lainnya (59%).

Orang muda yang ingin membatasi kampanye dengan AI (22%) dan pembangunan pusat data AI (28%) signifikan memilih **Anies Baswedan**.

Pramono Anung secara signifikan lebih diketahui oleh orang muda berusia 25-35 tahun (41%) dan laki-laki (41%).

Kelompok orang muda yang (sangat) puas terhadap pembangunan pusat data AI (34%) secara signifikan memilih **Prabowo Subianto**.

Q4 Manakah dari tokoh sosial-politik di bawah ini yang Anda ketahui, meskipun hanya namanya saja?
Q5 Jika pemilu diadakan hari ini, tokoh sosial-politik mana yang akan Anda pilih sebagai presiden?



8 Posisi Dalam RUU Pemilu

Program Legislasi Nasional dan RUU Pemilu

Prolegnas adalah daftar rencana pembentukan UU yang menjadi acuan pembahasan RUU dalam satu hingga lima tahun ke depan. UU P3 mewajibkan setiap pembahasan RUU melibatkan partisipasi publik yang bermakna, sehingga ruang partisipasi yang inklusif menjadi syarat untuk menjaga legitimasi dan kualitas sebuah UU.

Dalam praktiknya, pembahasan RUU kerap berjalan terlalu cepat, kurang transparan, dan belum membuka partisipasi yang bermakna, padahal dampaknya langsung dirasakan masyarakat, termasuk orang muda. Hal ini terlihat pula pada RUU Pemilu, yang akan menentukan aturan main demokrasi menuju Pemilu 2029.

Karena itu, Kawula17 memetakan pengetahuan, sikap, dan preferensi orang muda terhadap berbagai RUU dalam Prolegnas, baik dari sisi substansi maupun proses pembentukannya. Pada NKS Q3 2026, pemetaan difokuskan pada RUU Pemilu, terutama tiga isu: kampanye berbasis AI, proses pemilihan anggota KPU, dan sistem pemilu langsung atau tidak langsung.

Penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam kampanye menjadi perhatian menjelang Pemilu 2029, terutama dalam pembuatan materi kampanye dan penyebaran pesan politik. Perludem (2026) menyoroti masih adanya celah regulasi terkait transparansi penggunaan AI, konten manipulatif seperti *deepfake*, serta risiko disinformasi yang dapat memengaruhi pilihan politik masyarakat.

Independensi KPU juga menjadi perhatian, terutama dalam proses seleksi anggota untuk periode 2027–2032. Hingga akhir Oktober 2026, belum diumumkannya susunan panitia seleksi (pansel) menuai kritik dari masyarakat sipil. Padahal, transparansi dan ketepatan waktu seleksi menjadi penting untuk mencegah intervensi politik serta memastikan penyelenggara pemilu dipilih berdasarkan integritas dan kompetensi.

Wacana pemilihan kepala daerah secara langsung atau melalui DPRD kembali memunculkan perdebatan mengenai hak pilih masyarakat dan keterwakilan politik. Dalam kajian Perludem (2026) pengembalian kewenangan memilih kepala daerah kepada DPRD berpotensi mengurangi keterlibatan langsung masyarakat dalam menentukan pemimpinnya. Perdebatan ini menjadi relevan untuk melihat bagaimana orang muda memandang hubungan antara efisiensi penyelenggaraan pemilu, keterwakilan, dan hak politik warga negara.

Temuan di bagian ini diharapkan memberi gambaran bagaimana orang muda memandang agenda legislasi nasional, sekaligus menjadi masukan bagi pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan untuk mewujudkan proses legislasi yang lebih transparan, inklusif, dan partisipatif.

https://www.hukumonline.com/berita/a/mengenal-program-legislasi-nasional-lt630c910480a47/
https://perludem.or.id/id/perludem-luncurkan-hasil-riset-dorong-penguatan-regulasi-ai-dalam-kampanye-pemilu/
https://kotadepok.bawaslu.go.id/berita/bagaimana-anggota-kpu-dan-bawaslu-ri-dipilih-simak-tahapan-seleksinya
https://acehtimur.bawaslu.go.id/berita/pilkada-langsung-vs-pilkada-tidak-langsung-dua-jalur-memilih-kepala-daerah
https://perludem.or.id/id/mempertahankan-pilkada-langsung/

Posisi Partai Politik tentang isu dalam RUU Pemilu belum sesuai dengan aspirasi orang muda



Penggunaan AI dalam kampanye politik perlu diperbolehkan selama transparan dan tidak menyesatkan



Penggunaan AI dalam kampanye politik perlu dibatasi secara ketat untuk mencegah manipulasi informasi

Kewenangan memilih anggota KPU seharusnya diserahkan pada presiden dan DPR



Anggota KPU seharusnya diserahkan pada akademisi dan masyarakat sipil





Pemilu bisa dilakukan secara tidak langsung karena tidak semua orang dapat memilih dengan bijak



Pemilu harus dilakukan secara langsung karena semua berhak menentukan pemimpinnya sendiri.

Sikap dan posisi delapan (8) partai politik di parlemen diperoleh melalui pencarian di media dan terakhir diperbarui pada September 2026. Apabila logo tidak ada, artinya posisi partai politik tersebut tidak diketahui atau tidak dapat ditemukan melalui pencarian di media.

Mayoritas orang muda merasa penggunaan AI dalam kampanye perlu dibatasi.

Persepsi tentang penggunaan AI dalam kampanye
base: semua, n=400

	Total	Usia		Jenis kelamin		SES			
		17-24 tahun	25-35 tahun	Perem-puan	Laki-laki	A	B	C	D
Penggunaan AI dalam kampanye politik diperbolehkan selama transparan dan tidak menyesatkan pemilih.	25%	22%	27%	22%	28%	22%	24%	31%	25%
Netral	24%	21%	28%	29%	20%	33%	16%	28%	31%
Penggunaan AI dalam kampanye politik perlu dibatasi secara ketat untuk mencegah manipulasi informasi dan pemilih.	51%	58%	45%	50%	53%	45%	60%	40%	45%

Kelompok orang muda berusia 17-24 tahun (58%) dan SES B (60%) secara signifikan memilih kampanye AI untuk dibatasi

Kelompok Perempuan secara signifikan memilih opsi netral (29%) dalam penggunaan AI untuk kampanye

Nice to know

Riset International Panel on the Information Environment (2025) menemukan bahwa 80% negara yang menyelenggarakan pemilu nasional kompetitif pada 2024 mengalami insiden penggunaan AI generatif, dengan 69% insiden dinilai berpotensi merugikan proses pemilu, antara lain melalui penyebaran disinformasi, manipulasi opini pemilih, dan pelemahan kepercayaan terhadap proses demokrasi

P01 Pilih pernyataan yang paling Anda setujui di bawah ini: Kampanye AI

Jumlah orang muda yang masih netral terhadap isu seleksi anggota KPU masih tinggi.

Persepsi tentang anggota KPU
base: semua, n=400

	Total	Usia		Jenis kelamin		SES			
		17-24 tahun	25-35 tahun	Perem-puan	Laki-laki	A	B	C	D
Kewenangan memilih anggota KPU seharusnya diserahkan pada presiden dan DPR sesuai peraturan sebelumnya	24%	21%	28%	23%	25%	19%	26%	23%	37%
Netral	31%	28%	33%	38%	23%	34%	27%	34%	29%
Anggota KPU seharusnya diserahkan pada akademisi dan masyarakat sipil	45%	51%	39%	39%	51%	47%	47%	43%	34%

Kelompok orang muda 17-24 tahun (51%) dan **laki-laki (51%)** secara signifikan memilih opsi anggota KPU dipilih secara independen

Pilihan **netral** dalam konteks pemilihan anggota KPU secara signifikan dipilih oleh **orang muda Perempuan (38%)**

Nice to know

Seleksi anggota KPU periode 2027–2032 menjadi sorotan karena **panitia seleksi (pansel) belum diumumkan kepada publik hingga akhir Oktober 2026**, meskipun UU Pemilu mengatur pembentukannya paling lambat **enam bulan** sebelum masa jabatan anggota KPU berakhir di April 2027

P02 Pilih pernyataan yang paling Anda setujui di bawah ini: Seleksi anggota KPU

6 dari 10 orang muda memilih pemilu diselenggarakan secara langsung.

Persepsi tentang sistem Pemilu
base: semua, n=400

	Total	Usia		Jenis kelamin		Pulau		
		17-24 tahun	25-35 tahun	Perem-puan	Laki-laki	Sumatera	Jawa	Lainnya
Pemilu harus tetap dilakukan secara langsung karena semua orang berhak menentukan pemimpinnya sendiri.	17%	19%	16%	16%	19%	19%	17%	19%
Netral	20%	18%	23%	22%	17%	29%	19%	18%
Pemilu boleh dilakukan secara tidak langsung atau diwakilkan karena tidak semua orang dapat memilih dengan bijak.	62%	64%	61%	62%	63%	52%	64%	64%

Pilihan Pemilu langsung memperoleh signifikansi yang rendah di kelompok orang muda dari Sumatera (52%)

Orang muda Sumatera secara signifikan memilih opsi netral (29%) dalam isu mengenai sistem pemilu

Nice to know

Pada Juni 2023, **MK mempertahankan sistem pemilu proporsional terbuka**. Sementara itu, pada Desember 2024, Presiden Prabowo mewacanakan **Pilkada tidak langsung melalui DPRD** demi efisiensi biaya. Kedua wacana ini kembali memunculkan perdebatan mengenai sistem pemilihan dan hak pilih masyarakat.

P03 Pilih pernyataan yang paling Anda setujui di bawah ini: Sistem Pemilu

Skor indeks partai menunjukkan bahwa semua partai politik di parlemen belum sejalan dengan aspirasi orang muda tentang RUU Pemilu.

Indeks Partai Politik Parlemen*
base: semua, n= 400

Partai Politik	Q3 2025	Q4 2025	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026
PDIP	51,2	43,2	33,9	38,6	**37,8**
PKB	39,1	30,8	29,8	24,3	**28,9**
NasDem	28,6	23,8	23,1	29,1	**22,8**
Gerindra	47,6	25,0	34,8	29,1	**22,8**
Demokrat	42,0	20,5	33,9	28,0	**13,9**
PKS	47,6	27,8	34,4	24,6	**6,8**
Golkar	31,2	25,0	33,9	39,0	**5,8**
PAN	41,9	20,8	27,3	26,7	**5,8**

**Penjelasan mengenai indeks partai politik parlemen tersedia di lampiran*

Lampiran



Voting Advice Application (VAA)

PP17 meluncurkan **Kawula17.id** yang merupakan *Voting Advice Application (VAA)*. Melalui Kawula17.id, (calon) pemilih bisa memeriksa pilihan partai politik yang paling sesuai dengan nilai-nilai politik pemilih berdasarkan isu sosial ekonomi yang diusung oleh partai tersebut dalam kurun waktu tertentu. Isu-isu yang diangkat harus relevan dengan kebutuhan pemilih dan tetap dinamis.

Bagaimana VAA Kawula17.id bekerja?

Secara sederhana, VAA dapat diibaratkan sebagai kuis yang terdiri dari beberapa set pertanyaan yang disediakan bagi para pengguna. Pertanyaan-pertanyaan ini berisi isu maupun kebijakan yang saat ini sedang dibahas di DPR, serta ramai di kalangan publik. Pemetaan posisi partai politik dilakukan untuk setiap isu. Posisi ini didapatkan melalui *desk research* di portal berita maupun konfirmasi langsung kepada perwakilan partai. Posisi-posisi partai teridentifikasi sebagai dasar pembuatan VAA. Dari jawaban-jawaban yang terkumpul, Kawula17 mencoba memetakan pilihan publik terhadap sikap partai politik pada masing-masing isu yang tersedia. Hasil penelitian ini digunakan untuk menjaga VAA Kawula17 tetap *up to date*.



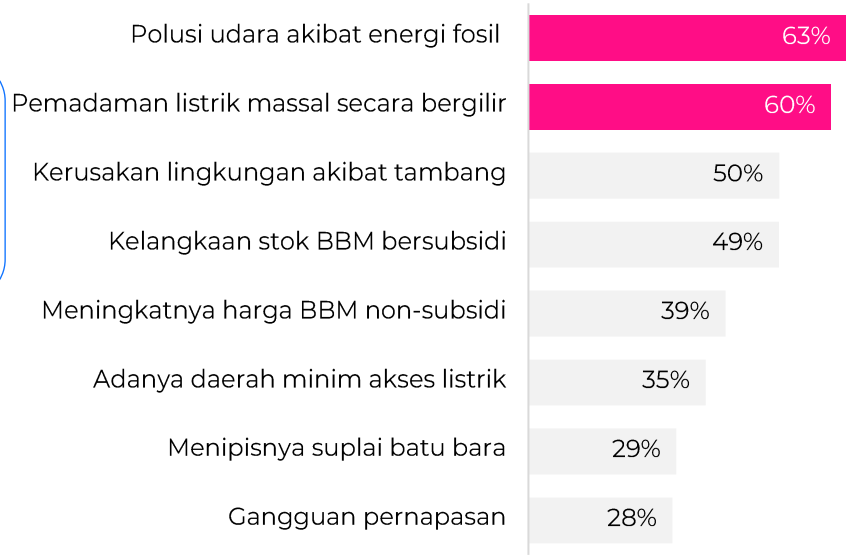
Sumber: Storyset

Cara membaca laporan

Isu yang diketahui dan diprioritaskan

base: semua, n=633

n = jumlah responden yang menjawab pertanyaan ini



	Total	Sumatera	Jawa
n	633	139	353
Polusi udara akibat energi fosil	63%	60%	61%
Pemadaman listrik massal secara bergilir	60%	57%	65%
Kerusakan lingkungan akibat tambang	50%	49%	50%
Kelangkaan stok BBM bersubsidi	49%	40%	54%
Meningkatnya harga BBM non-subsidi	39%	28%	47%
Adanya daerah minim akses listrik	35%	35%	32%
Menipisnya suplai batu bara	29%	23%	32%
Gangguan pernapasan	28%	22%	26%

base = kriteria responden yang menjawab pertanyaan

Catatan: tidak semua pertanyaan diajukan pada semua responden. Dalam beberapa bagian akan ada pertanyaan yang dijawab oleh segmen responden tertentu

Signifikan dipilih oleh mereka di Pulau Jawa (65%)

Signifikan lebih rendah untuk Pulau Sumatera (22%)

Signifikansi tinggi

Signifikansi rendah

pertanyaan yang terdapat dalam slide ini

$q8_mr Manakah isu energi berikut yang pernah Anda dengar atau ketahui?

Cara membaca *NET Score*

NET Score

Laporan Survei Nasional Kawula17 mencakup penilaian *NET score* yang digunakan untuk memberikan gambaran sederhana tentang seberapa puas/penting sebuah topik.

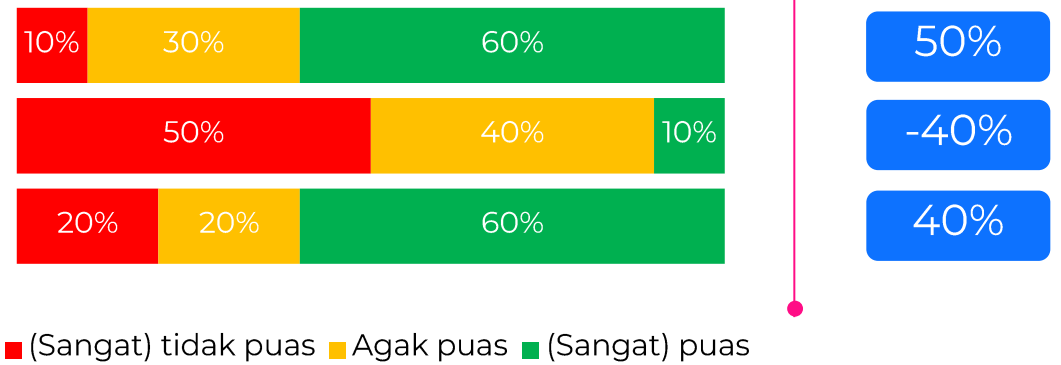
Skor ini diperoleh dengan **mengurangi jumlah respons positif (misalnya sangat puas) dengan respons negatif (misalnya sangat tidak puas).**

NET Score digunakan untuk memudahkan pembacaan arah opini masyarakat secara ringkas serta membandingkan perubahan penilaian antar isu, program, dan periode waktu.



Sumber: Storyset

Contoh:



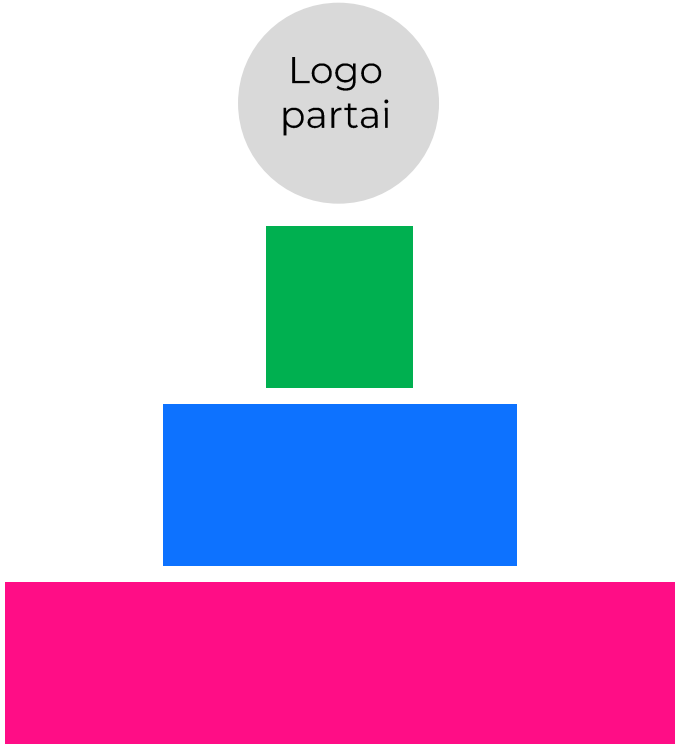
NET Score

50%

-40%

40%

Cara membaca *funnel* partai politik



Pilihan utama

Persentase responden yang benar-benar memilih partai ini sebagai pilihan utama mereka. Responden yang bisa menjadikan partai tersebut sebagai pilihan utama hanya responden yang mempertimbangkan partai tersebut.

Dipertimbangkan

Persentase responden yang mempertimbangkan untuk memilih partai tersebut. Responden yang bisa mempertimbangkan partai tersebut hanya responden yang mengetahui partai tersebut.

Diketahui

Persentase responden yang mengenal partai ini, meskipun hanya sekadar tahu namanya. Semakin tinggi nilai persentase maka semakin dikenal partai tersebut.

Indeks Partai Politik

Indeks Partai Politik adalah sistem penilaian yang mengukur sejauh mana sikap partai politik selaras dengan preferensi masyarakat terhadap suatu isu. Skor diberikan berdasarkan tingkat kesesuaian posisi partai dengan opini publik, di mana partai yang lebih selaras dengan mayoritas masyarakat mendapat skor lebih tinggi, sementara partai yang berseberangan mendapat skor lebih rendah.

Indeks Partai Politik pada NKS Q3 2026 ditentukan berdasarkan sikap partai politik dan opini masyarakat terhadap RUU Pemilu

